PENGARUH SENAM IRAMA TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL NURUL YAQIN DUSUN SUNGAI LINTANG KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

UIN SUSKA RIAU

OLEH

MITA MAHRANI

NIM. 11619201844

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2020

PENGARUH SENAM IRAMA TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL NURUL YAQIN DUSUN SUNGAI LINTANG KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

Skripsi

diajukan untuk memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)

UIN SUSKA RIAU

Oleh

MITA MAHRANI

NIM. 11619201844

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H /2020

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Mita Mahrani NIM. 11619201844 telah diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Ramadhan 1441 H
14 Mei 2020 M

Menyetujui :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Pembimbing
Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag	Hj. Dewi Sri Suryanti, M.SI.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Mita Mahrani NIM. 11619201844 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Dzulqa'dah 1441 H / 07 Juli 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 16 Dzulqa'dah 1441 H
07 Juli 2020 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I	Penguji II
Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.	Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd
Penguji III	Penguji IV
Dra. Hj. Sariah, M.Pd.	Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, nikmat kesehatan kesempatan serta lipahan kasih sayang-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar". Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiyah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda Hasan Basri dan Ibunda Syuryati, S.Pd yang dengan tulus dan tiada henti memberikan do'a dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan dengan penuh hormat ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor UIN SUSKA Raiu, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I, Dr.H.Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi, M.A.,

Ph.D., selaku Wakil Rektor III beserta seluruh Staff Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III beserta seluruh Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Fatimah Depi Susanty Harahap, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., dosen pembimbing yang tidak pernah lelah dalam membimbing dan memberikan arahan serta motivasi, dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. H. Arbi, M.Si., dosen penasehat akademik (PA) penulis yang telah memberikan nasehat serta bimbingannya selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
7. Kepala sekolah, guru-guru di RA Nurul Yaqin yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam penelitian di sekolah.

8. Terkhusus buat keluarga tercinta abangku Agista Islami dan adikku Ikhwan Islami, pamanku: Zulkhairi, Masharil, Mu'as, Khairul Amri, dan tanteku Imulliati dan Arida, dan sepupuku Hetiren Angraini, A.Md Keb, Yulpita, S.Pd, Zico Ilhamdi, Anti Sundari yang telah memberi arahan, semangat, motivasi, support dan do'anya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Para sahabatku seperjuangan: Dian Eka Pratiwi, Dhea Amelia, Aprilla Abni Khunnisa', Ninda Delsa Rusti, Yola Mira Sari, Kurnia Hindun Nurjannah, Indah Sri Aggita, Novela Rifa dan teman-teman PIAUD angkatan 2016 serta alumni MAN Kuok, Alumni SMPM Kuok dan Alumni SDN 005 Empat Balai yang tidak bisa di sebutkan nama satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sukses untuk kita semua.
10. Seluruh mahasiswa PIAUD angkatan 2014, 2015, 2017 dan 2018 yang telah memberi banyak informasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah, semoga tulisan ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua. Semua kebaikan dan kebenaran hanya milik Allah Azza Wa Jalla. Atas bantuan, bimbingan dan dorongan beserta do'anya, penulis mengucapkan terima kasih...

Pekanbaru, 16 Maret 2020
Penulis,

Mita Mahrani
NIM. 11619201844

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Ya Allah sepercik ilmu telah engkau karuniakan kepadaku
Hanya puji syukur yang dapat ku persembahkan kepada-Mu
Hamba hanya mengetahui sebagian ilmu yang ada kepada-Mu
(Q.S Ar-Rum :41)

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta karunianya sehingga sebuah karya yang sederhana ini berhasil penulis selesaikan.

Alhamdulillah.....
Amanah ini usai sudah dengan berbagai suka dan duka
Serta do'a, usaha dan kesabaran yang mengiringi
Ayah-Ibu tercinta.....
Lautan kasihmu hantarkan aku ke gerbang kesuksesan
Tiada kasih seindah kasihmu
Tiada cinta semurni cintamu
Dalam derap langkahku ada tetesan keringatmu
Dalam cintaku ada Do'a tulusmu
Semoga Allah membalas budi jasamu
Aamiin aamiin ya rabbal 'Alamiin
Dengan rasa syukur yang teramat dalam,
Penulis persembahkan sebuah karya yang sederhana ini untuk semua yang tersayang...
Ayah, Ibu, Abang dan Adek beserta keluarga besar yang penulis sayangi,
Terima kasih kepada ayahanda Hasan Basri, karena do'a dan keringatmu penulis bisa kuliah dengan waktu yang begitu singkat.
Terima kasih kepada ibunda tercinta Syuryati, S.Pd, kasih sayangmu sepanjang masa, tidak ada yang menyayangi penulis setulusmu Ibu.

Dan terima kasih kepada Abang Aqista Islami dan adek penulis yaitu Ikhwan Islami yang telah banyak membuat penulis semangat dan bahagia serta motivasinya.

Terima kasih kepada keluarga besar penulis yang tanpa kalian penulis tidak akan bisa seperti ini, yang telah mengajarkan kepada penulis tentang semangat menjalani kehidupan. Semoga dengan gelar ini membuat kalian bangga dan bahagia. Semoga juga penulis bisa membahagiakan kalian hingga ke jannah. Aamiin...

Penulis ucapkan yang tak terhingga kepada kalian semua, yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan maupun motivasi.

Sahabat-sahabatku Aq-One yang sama-sama berjuang saat ini.

Teman-teman seperjuangan yaitu Tiwi, Dhea dan Kurnia yang telah mensupport dalam penelitian ini.

Semua teman-teman seperjuangan PIAUD 2016 terkhusus kelas B yang selalu memberikan hari-hari yang tak akan terlupakan selama dibangku kuliah serta dukungan dari kakak-kakak angkatan 2014, 2015, adik-adik angkatan 2017, 2018 dan 2019 PIAUD.

Sahabat serta teman-teman semuanya yang pernah bercanda tawa bersama yang penulis sayangi dan banggakan serta guru-guru yang telah memberikan berbagai macam bekal ilmu pengetahuan kepada penulis....

Belajarlah untuk selalu sabar dan tawakkal kepada Allah Swt. Dia Maha Mengetahui segala isi hati.

(Q.S. Al-Mulk : 13)

Mita Mahrani

Kado kecil buat mereka

16 Maret 2020

ABSTRAK

Mita Mahrani, (2020) : **Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar**

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan terhadap perkembangan motorik kasar anak yang belum berkembang dengan optimal sehingga perlu dilakukan senam irama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh senam irama terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Subjek penelitian ini adalah guru dan anak dengan objeknya pengaruh senam irama terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin. Populasi penelitian ini berjumlah 20 orang anak, sedangkan sampel penelitian ini adalah anak kelompok B yang terdiri dari dua kelas yaitu B1 berjumlah 10 orang anak sebagai kelas kontrol dan B2 berjumlah 10 orang anak sebagai kelas eksperimen. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* yang artinya adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS* Windows ver. 23. Hipotesis penelitian adalah ada pengaruh yang signifikan antara senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data pada perbandingan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang diperoleh t_{hitung} = 52,748 dan *Sig. (2-tailed)* = 0.000. Karena *Sig. (2-tailed)* = 0.000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan senam irama dalam perkembangan motorik kasar anak. Jadi artinya Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh senam irama sebelum dan sesudah terhadap perkembangan motorik kasar anak yang berada pada kelas eksperimen. Pengaruh senam irama terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar sebesar 78,23 %.

Kata Kunci: Perkembangan Motorik Kasar Anak, Senam Irama

ABSTRACT

Mita Maharani, (2020): The Effect of Rhythmic Gymnastics toward Gross Motor Development of 5-6 Years Old Children at Islamic Kindergarten of Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang, Kuok District, Kampar Regency

Based on the observation result in the field of child gross motor development that was not yet developed optimally, it was needed to do Rhythmic Gymnastics. This research aimed at knowing the effect of Rhythmic Gymnastics toward gross motor development of 5-6 years old children at Islamic Kindergarten of Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang, Kuok District, Kampar Regency. The subjects of this research were the teachers and students. The object was the effect of Rhythmic Gymnastics toward gross motor development of 5-6 years old children at Islamic Kindergarten of Nurul Yaqin. 20 students were the population of this research, and the samples were the students of B group consisted of two classes, 10 students of B1 were as the control group and 10 students of B2 were as the experimental group. Purposive sampling technique was used in this research, and sampling was done by certain considerations. Observation and documentation were the techniques of collecting the data. The technique of analyzing the data was t-test with the use of SPSS 23 for Windows program. The hypothesis of this research was "there was a significant effect of Rhythmic Gymnastics toward child gross motor development". It could be known from the data analysis result of the comparison between pretest and posttest of experimental group, it was obtained that $t_{observed}$ was 52.748 and *Sig. (2-tailed)* was 0.000. Because *Sig. (2-tailed)* 0.000 was lower than 0.05. It could be concluded that there was a significant effect after using Rhythmic Gymnastics in the child gross motor development. So, H_0 was rejected and H_a was accepted. It meant that there was an effect Rhythmic Gymnastics before and after toward child gross motor development of experimental group. The effect of Rhythmic Gymnastics toward gross motor development of 5-6 years old children at Islamic Kindergarten of Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang, Kuok District, Kampar Regency was 78.23%.

Keywords: Child Gross Motor Development, Rhythmic Gymnastics

ملخص

ميتا مهراني، (2020) : تأثير الجمبار الإيقاعي على تطور المحرك الخشن لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5-6 سنوات في روضة الأطفال نور اليقين في قرية سوعاي لينتانج بمديرية كووك بمدينة كمفر

استنادًا إلى نتائج الملاحظة في المجال على تطور المحرك الخشن لدى الأطفال الذي لم يتطور على النحو الأمثل، فمن الضروري القيام بالجمبار الإيقاعي. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير الجمبار الإيقاعي على تطور المحرك الخشن لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5-6 سنوات في روضة الأطفال نور اليقين في قرية سوعاي لينتانج بمديرية كووك بمدينة كمفر. الأفراد مدرس وأطفال، والموضوع تأثير الجمبار الإيقاعي على تطور المحرك الخشن لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5-6 سنوات في روضة الأطفال نور اليقين. المجتمع20 طفلاً، والعينة هي أطفال المجموعة ب التي تتكون من فصلين، وهما ب1 مع 10 أطفال كفصل ضابطي و ب2 مع 10 أطفال كفصل تجريبي. يتم أخذ العينة بطريق أخذ العينة الهادفة مما يعني أنها تقنية لأخذ العينة باعتبارات معينة. وتقنية جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات باستخدام اختبار t ببرنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية بإصدار 23. فرضية البحث هي أن هناك تأثيرا كبيرا بين الجمبار الإيقاعي على تطور المحرك الخشن لدى الأطفال. ويعرف ذلك من نتائج تحليل البيانات في المقارنة بين الاختبار القبلي والبعدي للفصل التجريبي التي تحصل $t_{\text{حساب}}$ = 52،748 و سيج (2-الذيل) = 0،000 ، وبسبب سيج (2-الذيل) = 0،000 < 0،05 ، فيمكن الاستنتاج أن هناك تأثيرًا كبيرًا بعد استخدام الجمبار الإيقاعي في تطور المحرك الخشن لدى الأطفال. فالفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة، مما يعني أن في هذا البحث تأثيرا كبيرا من الجمبار الإيقاعي قبله وبعده على تطور المحرك الخشن لدى الأطفال الذين هم في الفصل التجريبي. تأثير الجمبار الإيقاعي على تطور المحرك الخشن لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5-6 سنوات في روضة الأطفال نور اليقين في قرية سوعاي لينتانج بمديرية كووك بمدينة كمفر بنسبة 78،23%.

الكلمات الأساسية : ***تطور المحرك الخشن لدى الأطفال، الجمبار الإيقاعي***

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu jenjang pendidikan yang berfungsi untuk mengembangkan setiap kemampuan anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun dengan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menarik, dan menyenangkan. Mengajarkan pembiasaan- pembiasaan yang akan berproses menjadi pembentukan perilaku yang nantinya akan berguna bagi kehidupan anak dikemudian hari.

Anak Usia Dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Aktif, dinamis, antusias, dan rasa ingin tahunya sangat tinggi terhadap apa yang dilihat dan didengar. Anak juga tidak mau berhenti belajar, bersifat egosentris, anak juga memiliki dunia dan karakteristik sendiri yang jauh berbeda dengan orang dewasa. Perkembangan anak usia dini sangat penting bagi anak, hingga disebut *golden age*.

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasah dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Pendidikana anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak

(*multiple intelegences*), maupun kecerdasan spritual. Sesuai dengan keunikan pertumbuhan anak usia dini, penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 menyatakan bahwa: "tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik fisik motorik, kognitif, bahasa serta sosial emosional kemandirian".[1]

Raudhatul athfal (RA) adalah pendidikan anak usia dini yang secara formal. Pendidikan yang kekhasan agama Islam bagi anak yang berusia empat sampai enam tahun disesuaikan dengan perkembangan anak serta tempat dimana anak untuk mempersiapkan diri memasuki jenjang sekolah yang sesungguhnya. Tujuan RA itu sendiri adalah untuk membantu peserta didik dalam berbagai pengembangan potensi fisik dan psikis yang diantaranya adalah akhlakul kharimah, pendidikan agama Islam, kognitif, bahasa, motorik, sosial-emosional dan kemandirian sehingga anak siap memasuki Pendidikan Dasar.

Mengingat banyak aspek perkembangan yang harus dimiliki oleh anak, maka rangsangan dan stimulus yang diberikan oleh guru harus tepat. Seperti salah satu contoh aspek perkembangan yang perlu dikembangkan pada anak adalah aspek fisik motorik. Perkembangan fisik motorik adalah perkembangan jasmani

[1] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009, *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembina TK.

melalui pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Gerak tersebut berasal dari perkembangan relax dan kegiatan yang telah ada sejak lahir.[2]

Kemampuan fisik motorik anak merupakan salah satu hal yang penting untuk perkembangan anak. Karena pada masa tersebut anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangannya, termasuk perkembangan motoriknya. Motorik pada umumnya gerakan-gerakan yang biasa dilakukkan anak, bisa kita lihat pada saat anak melakukan aktivitas bermain.

Perkembangan motorik ini erat kaitanya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Keterlampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan otak dan syaraf. Oleh sebab itu, setiap gerakan yang dilakukan anak sesederhana apapun, sebenarnya merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol otak. Maka dari itu otaklah yang berfungsi sebagai bagian dari susunan syaraf yang mengatur dan mengontrol semua aktivitas fisik dan mental seseorang.

Perkembangan fisik motorik terdiri dari dua jenis, yaitu : motorik kasar dan motorik halus. Gerak motorik kasar bersifat gerakan utuh, sedangkan gerak motorik halus lebih bersifat keterampilan detail. Gerak motorik kasar terbentuk saat anak mulai memiliki koordinasi dan keseimbangan hamapir seperti orang dewasa. Gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagi tubuh anak. Oleh karena itu, biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar. Gerakan motorik kasar

[2] Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, Anggota IKAPI, 2010, hal. 67.

melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak. Gerakan ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi. Berbagai gerak motorik kasar yang dicapai anak tentu sangat berguna bagi kehidupannya kelak. Misalnya, anak dibiasakan untuk terampil berlari atau memanjat jika ia sudah besar ia akan senang berolahraga. Oleh sebab itu, biasanya anak melakukan gerakan motorik kasar di luar kelas atau ruangan.[3] Dalam perkembangannya, motorik kasar berkembang lebih dahulu dari pada motorik halus. Hal ini dapat terlihat saat anak sudah dapat menggunakan otot-otot kakinya untuk berjalan sebelum ia dapat mengontrol tangan dan jari-jarinya.

Banyak cara untuk mengembangkan fisik motorik kasar anak salah satunya adalah senam. Senam merupakan salah satu aktivitas fisik yang dapat dikembangkan anak. Gerakan-gerakan senam dapat mendukung perkembangan jasmani anak seperti kekuatan dan daya tahan otot. Metode yang dapat digunakan oleh pendidik dalam peningkatan motorik kasar anak adalah melalui senam.

Senam irama merupakan salah satu aktifitas yang dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar. Senam irama merupakan salah satu jenis olahraga yang diiringi dengan irama musik, mudah untuk dilaksanakan dan efektif untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani.

Islam menegaskan pentingnya olahraga untuk menciptakan generasi Rabbani yang kuat dan sehat. Oleh karenanya, Islam mengajarkan setiap muslim untuk mengajarkan anak-anaknya bagaimana cara memanah, berenang, berkuda dan jenis olahraga yang bermanfaat untuk kesehatan individu.

---

[3] Bambang Sujino, dkk, *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007, hal. 1.13.

Olahraga banyak macamnya mulai dari jalan kaki, lari, sepak bola, senam, memana, berkuda, berenang dan lain sebagainya. Dari olahraga mahal sampai termurah bahkan tidak memerlukan biaya. Akan tetapi olahraga yang dianjurkan "Rasulullah SAW" diantaranya adalah: berkuda, memanah dan berenang. Sebagaimana sabdanya:

أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي ، نا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ دُحَيْمٍ الشَّيْبَانِيُّ ، أنا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ مُبَارَكٍ الْعَطَّارُ ، نا أَبِي ، حَدَّثَنِي قَيْسٌ، عَنْ لَيْثٍ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلِّمُوا أَبْنَاءَكُمُ السِّبَاحَةَ وَالرَّمْيَ ، وَالْمَرْأَةَ الْمِغْزَلَ

Artinya : "Telah mengabarkan kepada kami Abu Bakar Ahmad bin Husain al-Qadli telah mengabarkan kepada kami Abu Ja'far Muhammmad bin Ali'Athar, mengabarkan kepada kami Ayahku, meriwayatkan kepada kami Qais dari Lais dari Mujahid dari Ibn Umar berkata: bersabdalah Rasulullah: "Ajarilah anak-anak kalian berenang, memanah, dan menenun bagi anak perempuan." (HR. Imam al Baihaqi).[4]

Hadis diatas menjelaskan bahwa bentuk dari kontinuitas tradisi bangsa arab (Arab pra-Islam) yang dinilai tidak bertentangan dengan agama bahkan menjadi alat pemicu alat dakwah. Olahraga yang bersifat ketangkasan telah menjadi tradisi bangsa Arab. Adapun jenis olahraga pada waktu itu didominasi dengan kegiatan memanah, berkuda, dan bermain pedang. Pada waktu itu orang-

[4] Abu Bakar bin Husain al-Baihaqi, *Syu'bal Imam al-Baihaqi, Bab fi Huquqi wal Auladina wa Ahlina wa Hiya Qiyam,* (Beirut: Dar al-Kutub Ilmiyah, 1989), juz VI, Cet.I, hadis 8664, hal.401.

orang tangguh diperlukan dalam berperang melawan musuhnya, maka harus memiliki keahlian dan ketangkasan serta fisik yang kuat, olahraga yang bisa dicapai yaitu dengan berkuda dan bermain pedang, demikian juga dengan memanah. Barang siapa yang pandai berkuda, bermain pedang, ataupun memanah maka ia dapat direkrut menjadi pasukan perang.

Olahraga merupakan kebutuhan hidup manusia, apabila seseorang melakukan dengan teratur akan membawa pengaruh yang baik terhadap perkembangan jasmaninya. Selain berguna bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani manusia, juga memberikan pengaruh kepada perkembangan rohaninya, pengaruh tersebut dapat memberikan efensiensi kerja terhadap alat-alat tubuh, sehingga peredaran darah, pernafasan dan pencernaan menjadi teratur.

Setelah penulis melakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian yaitu RA Nurul Yaqin usun Sungai Lintang Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah bahwasanya guru di RA Nurul Yaqin telah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan motorik pada anak. Kegiatan perkembangan motorik di RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar lebih banyak terfokuskan pada perkembangan motorik halus, seperti menggambar, mewarnai, menulis dan menggunting, sedangkan pada perkembangan motorik kasar anak hanya bisa untuk bermain AFE diluar kelas. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti dapat di RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar ditemukan adanya permasalahan yaitu

kurangnya keterampilan dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak. Hal ini dapat diketahui dari gejala-gejala atau fenomena di antaranya :[5]

1. Kurangnya vasilitas untuk perkembangan motorik kasar pada anak.
2. Masih ada anak yang belum bisa dan bermalas-malasan untuk mengikuti gerakan senam
3. Masih ada anak yang kesulitan untuk menggerakkan tangan dan kakinya pada saat kegiatan senam
4. Terdapat sebagian anak yang kurang fokus pada saat kegiatan senam

Dengan gejala-gejala diatas, untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak guru bisa untuk mencoba dengan melakukan kegiatan senam irama. Kegiatan senam irama merupakan aktivitas jasmani yang efektif untuk mengoptimalkan keterampilan motorik kasar pada anak. [6]

Kegiatan senam irama merupakan kegiatan senam dengan iringan musik, selain diiringi musik akan membuat anak lebih bersemangat dan ceria. Anak bisa menggerakkan anggota tubuhya sesuai dengan iringan musik. Berdasarkkan masalah yang ada di lapangan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kegiatan senam irama yang berjudul: **" Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar".**

---

[5] Observasi, tanggal 9 maret 2019

[6] Setyaningrum, *Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Kelompok B Melalui Senam Irama Di TK Dharma Wanita II Candimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung*, Universitas Negeri Yogyakarta: 2013, skripsi. Eprints.uny.ac.id, diakses pada tamggal 25 maret 2019 pukul 10.00 .

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul diatas adalah sebagai berikut :

1. Ketertarikan siswa yang masih rendah terhadap senam irama serta masih rendahnya motorik kasar yang dimiliki para siswa.
2. Kegiatan senam sangat bermanfaat bagi anak, karena dapat membantu meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.
3. Lokasi penelitian berada di daerah penulis, sehingga memudahkan penulis melaksanakan penelitian.
4. Sebagai bahan masukan bagi penulis untuk mengetahui aktivitas apa yang cocok untuk perkembangan motorik kasar pada anak.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, beberapa istilah perlu di tegaskan maknanya. Istilah-istilah yang perlu di beri penegasan pengertiannya yang terdapat di dalam judul ini adalah:

1. Senam Irama

Senam Irama merupakan aktivitas fisik yang diiringi dengan irama, dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar. Senam irama diiringan dengan musik yang menyenangkan akan membuat anak merasa senang dan menjadi lebih bersemangat untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar yang bermakna dalam aktivitas fisik. Senam irama dapat dilakukan dengan

menggunakan alat dan bisa juga dilakukan tanpa menggunakan alat. Senam irama bisa dilakukan oleh siapa saja, baik tua maupun muda.

2. Motorik Kasar

Perkembangan motorik kasar adalah berprosesnya aktivitas fisik yang berhubungan dengan gerak yang meliputi penggunaan otot-otot besar dan kecil yang melibatkan otot, syaraf, dan otak yang terdiri dari keterampilan lokomotorik, keterampilan non lokomotorik, serta keterampilan menerima dan memproyeksi diri.

Maksud judul diatas adalah kegiatan senam irama merupakan salah satu aktivitas yang dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar. Senam irama merupakan salah satu jenis olahraga yang diiringi dengan irama musik, mudah untuk dilaksanakan dan efektif untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

a. Keterampilan motorik kasar anak masih kurang dan upaya pembinaannya kurang terprogram.
b. Keterbatasan kemampuan guru dalam memfasilitasi kegiatan motorik kasar.

c. Media senam yang dipakai untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar kurang bervariasi.

2. Batasan Masalah

Dengan adanya beberapa masalah dan untuk mengarahkan masalah agar tidak menyimpang serta kepada pembahasan, maka masalah-masalah penelitian ini dibatasi pada pengaruh senam irama terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalahnya yaitu "Apakah ada pengaruh senam irama terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar ?".

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5- 6 tahun di RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Penelitian tentang pengaruh senam irama terhadap keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dapat meningkatkan pengetahuan orang tua dan guru tentang perkembangan motorik kasar anak untuk mendidik serta untuk menstimulasi anak agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan oleh orang tua dan guru.

b) Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Anak Didik

a. Memberi pengalaman langsung tentang permainan gerak dan lagu seperti senam irama.

b. Sebagai wahana untuk meningkatkan motorik kasar anak melalui senam irama.

2) Manfaat Bagi Guru

Memberikan masukan yang dapat memotivasi dalam memberikan kegiatan pembelajaran melalui bermain dan sebagai evaluasi serta rujukan dalam meningkatkan proses pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Khususnya untuk anak Taman Kanak-Kanak atau Raudhatul Athfal lebih mendapat pembelajaran yang sesuai pada usianya dan juga sesuai dengan tahapan perkembangannya.

3) Manfaat Bagi Sekolah

   a. Sebagai bahan masukan dalam merencanakan, melaksanakan, menempatkan dan mengevaluasi pembelajaran dalam mengembangkan motorik kasar anak.

   b. Dapat menambah pembendaharaan ilmu pengetahuan mengenai perkembangan motorik kasar melalui senam irama dalam proses pembelajaran.

4) Manfaat bagi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), sebagai bahan informasi dan dapat menjadi bahan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang anak usia dini.

5) Mannfaat bagi Fakultas, sebagai literatur atau bahan referensi khususnya bagi Mahasiswa/i yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.

6) Manfaat bagi peneliti, sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan sebagai persyaratan kelulusan Strata 1 (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd.

7) Manfaat bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi jika ingin mengadakan penelitian yang berhubungan dengan judul diatas.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Senam

1. Sejarah Senam

Senam sebagai salah satu cabang olahraga, merupakan terjemahan langsung dari bahasa inggris *Gymnastics*, atau Belanda *Gymnastiek*. *Gymnastics* sendiri berasal dari kata *Gymnos* bahasa Greka. *Gymnos* yang berarti telanjang. *Gymnastiek* pada zaman Yunani kuno memang dilakukan dengan badan telanjang atau setengah telanjang. Maksudnya agar gerakan dapat dilakukan tanpa gangguan sehingga menjadi sempurna. Adapun tempat yang dipakai berlatih senam di zaman Yunani kuno disebut *Gymnasium*.[7]

Sebenarnya senam memang sudah ada dari zaman dahulu, tetapi gerakannya masih sangat sederhana dan disesuaikan pada waktu itu. Senam merupakan salah satu cabang olahraga yang melibatkan gerakan tubuh yang membutuhkan kekuatan, kecepatan, dan keserasian gerakan fisik. Penilaian senam dilihat pada bentuk gerak yang dikerjakan dengan kombinasi terpadu dari setiap anggota tubuh. Senam adalah olahraga yang dapat dilakukan oleh siapa pun, dari anak kecil sampai orang tua. Senam juga dapat dilakukan dimanapun, seperti di rumah, di sekolah, dan tempat fitnes.

[7]Agus Margono, dkk, *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Pendalaman Materi Penjas*, Pekanbaru: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13, 2014, hal. 3.

2. Pengertian Senam

Senam merupakan aktivitas fisik yang dapat membantu mengoptimalkan perkembangan gerakan anak. Gerakan-gerakan senam sangat sesuai untuk mendapat penekanan didalam program pendidikan jasmani. Disamping itu senam juga memberi sumbangan yang tidak kecil pada perkembangan gerak dasar fundamental yang penting bagi aktivitas fisik cabang olahraga lainnya.[8]

Senam mengacu pada bentuk gerak yang dikerjakan dengan kombinasi terpadu dan menjelma dari setiap bagian anggota tubuh dari komponen-komponen kemampuan motorik seperti: kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelentukan dan ketepatan. Dengan koordinasi yang sesuai dan tata urutan gerak yang selaras akan terbentuk rangkaian gerak artistik yang menarik.

Feri Kurniawan menyatakan bahwa "senam merupakan cabang olahraga yang melibatkan performa gerakan yang membutuhkan kekuatan, kecepatan, keserasian gerakan fisik yang teratur". [9]

3. Macam-macam Senam

Senam adalah latihan jasmani yang dilakukan dengan sengaja, disusun secara sistematis, dan dilakukan dengan sadar dengan tujuan tertentu. Sesuai perkembangan zaman bermunculan berbagai macam senam. Misalnya, senam lantai, senam irama, senam khusus ibu hamil, senam lansia, senam aerobik dan senam pramuka.

---

[8] *Ibid.*, hal. 3.
[9] Feri Kurniawan, *Buku Pintar Olahraga*, Jakarta: Laskar Aksara, hal. 52.

4. Karakteristik dan Struktur Gerak Dasar Senam

Senam merupakan kegiatan fisik yang paling kaya struktur gerakannya. Dari karakteristik dan struktur gerakannya, senam dapat dikatakan kegiata fisik yang sangat cocok untuk dijadikan sebagai alat pendidikan jasmani, karena dianggap mampu memberikan sumbangan terhadap pengembangan kualitas motorik dan kualitas fisik anak sekaligus. Karakteristik gerak senam sangat berarti dalam peningkatan pengertian dan pemahaman anak terhadap prinsip-prinsip mekanika gerak dan hukum alam yang bekerja pada tubuh yang bergerak, dalam mencapai keberhasilan menguasai keterampilan senam. Keterampilan senam selalu dibangun diatas keterampilan dasar seperti:[10]

a. Keterampilan Lokomotor

Lokomotor diartikan sebagai gerak berpindah tempat seperti jalan, lari, lompat, loncat dan sebagainya. Dalam senam gerakan-gerakan tersebut sangat penting digunakan bahkan ditambah beberapa gerak berpindah yang lain, seperti guling, kip, hanspring dan sebagainya. Gerak lokomotor sangat diperlukan untuk menambah momentum horizontal.

b. Keterampilan Nonlokomotor

Nonlokomotor adalah gerak yang tidak berpindah tempat, mengandalkan ruas-ruas persendian tubuh yang membentuk posisi-

[10] Agus Magono, dkk. *Op.Cit.* hal. 4.

posisi berbeda yang tetep tinggal di satu titik. Misalnya membengkok. Dapat dilakukan secara perorangan ataupun kelompok.

c. Keterampilan Manipulatif

Manipulasi sering diartikan sebagai kemampuan untuk memanipulasi objek tertentu dengan anggota tubuh seperti: tangan, kaki atau kepala.

B. Konsep Senam Irama

1. Pengertian Senam Irama

Menurut Endang Yulia Kurniasih menjelaskan bahwa "senam irama adalah gerakan senam yang dilakukan dengan irama tertentu atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama".[11]

Senam irama adalah senam yang dilakukan dengan iringan musik atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama. Senam irama dapat dilakukan dengan menggunakan alat dan juga dapat dilakukan tanpa menggunakan alat. Senam irama merupakan pengembangan dari senam yang mempunyai tugas menyalurkan hasrat bergerak, untuk menyiapkan fisik agar menguasai latihan-latihan yang diperlukan dalam seni gerak.[12]

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa senam irama juga dapat diartikan sebagai salah satu senam yang dilakukan dengan mengikuti irama musik atau nyanyian yang kemudian terbentuk suatu koordinasi gerak antara gerakan anggota badan dengan alunan irama.

[11] Endang Yulia Kurniasih dan Achmad Andang Wahyu Bawa, *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008, hal. 137.

[12] Ngatiyono, *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018, hal.106.

Senam irama termasuk kedalam jenis olahraga senam umum, karena memiliki ciri-ciri mudah untuk diikuti, tidak membutuhkan biaya yang mahal, melibatkan banyak peserta, dan bermanfaat bagi kesehatan tubuh.

Senam irama merupakan salah satu bentuk aktivitas gerak yang berirama. Senam irama merupakan senam yang dilakukan dengan hitungan yang sesuai dengan ketukan lagu. Biasanya ketukan yang digunakan dalam senam irama adalah 2/4, 3/4 atau 4/4. Gerakan senam irama merupakan panduan rangkaian gerak tubuh yang dilakukan secara sadar dan terkoordinasi untuk menciptakan gerakan yang indah. Gerakan dalam senam irama akan terlihat indah jika dilakukan dengan luwes serta dengan gerakan-gerakan yang selaras dengan irama musik.

Senam irama (ritmik) merupakan senam yang dilakukan untuk menyalurkan rasa seni atau rasa keindahan atau untuk membina dan meningkatkan seni gerak. Secara prinsip antara senam biasa dengan senam ritmik tidak ada perbedaan, hanya saja pada senam irama ditambah irama (ritme). Tekanan yang harus diberikan pada senam ritmik meliputi irama, kelentukan tubuh dan kontinuitas gerakan. [13]

2. **Manfaat Senam Irama**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam melakukan senam irama, antara lain sebagai berikut: [14]

[13] Muhajir, *Penjasorkes 2*, Yudistira, 2017. hal. 92.
[14] *Ibid.*,

a. Manfaat Fisik

Senam adalah kegiatan utama yang paling bermanfaat dalam mengembangkan komponen fisik dan komponen gerak (*motor ability*). Melalui kegiatan, siswa yang aktif dalam senam akan berkembang daya tahan otot, kekuatan, tenaga, kelentukan, koordinasi, kelincahan dan keseimbangannya. Dalam kaitan inilah kegiatan senam dapat membantu siswa untuk mempersiapkan dan mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan tubuhnya.

b. Manfaat bagi Mental dan Sosial

Ketika mengikuti program senam, siswa dituntut untuk berfikir sendiri tentang pengembangan keterampilannya. Untuk itu, siswa harus mampu berfikir secara kreatif. Dengan akan mengembangkan kemampuan mentalnya.

Sumbangan yang sangat besar dari program senam yaitu meningkatkan *self-concept* (konsep diri). Hal ini karena kegiatan senam menyediakan begitu banyak pengalaman dalam mengontrol tubuhnya dengan keyakinan dan tingkat keberhasilan yang tinggi. Dan jelas bahwa senam membantu siswa dalam membentuk konsep yang positif.

3. Prinsip Senam Irama

Senam irama dapat dilakukan menggunakan atau tanpa menggunakan alat. Alat tersebut bisa berupa tali, pita, tongkat, bola dan gada. Perbedaan antara senam irama dan senam biasa adalah adanya penggunaan ritme. Menurut Wuryati tekanan yang harus diberikan pada

latihan senam irama yaitu (a) irama, (b) kelenturan tubuh dalam gerakan, (c) kontinuitas gerakan yang tidak terputus-putus.[15]

a. Irama

Dalam kegiatan senam irama, hal penting adalah mengenal dan merasakan irama dalam lagu-lagu yang akan digunakan sebagai musik pengiring. Irama dalam sebuah lagu dapat ditentukan dari bunyi bass, yaitu keras dan lambatnya petikan bass. Ketika seseorang sudah dapat merasakan irama dalam sebuah lagu, maka dengan sendirinya orang tersebut akan senang untuk menggerakan badan. Selain itu, seseorang dapat dengan mudah menyesuaikan irama dengan gerakannya. Wuryati menyebutkan irama lagu dalam nyanyian dibedakan menjadi irama 2/4, 4/4, 3/4, dan 6/8. Penggunaan masing- masung irama lagu tersebut dalam kegiatan senam irama berbeda-beda, tergantung latihan-latihan yang sedang dilakukan. Irama lagu yang digunakan pada saat pemanasan akan berbeda dengan irama lagu yang digunakan saat latihan inti dan pendinginan.

b. Kelenturan Tubuh dalam Gerakan (Fleksibilitas)

Kelenturan tubuh adalah mudahnya seseorang dalam menekuk atau melipat dan meliukkan tubuh sehingga tampak apa adanya elastis dan kelenturan gerakan tubuh misalnya membungkuk badan, meliuk

[15]Mareta Dwi Fetriananingtyas, *Pengaruh Metode Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di KB Fatimatuz Zahra Desa Pesayangan Kecamatan Talang Kabupaten Tegal*, Universitas Negeri Semarang: 2017. Lib.unnes.ac.id.

kesamping. Latihan ini penting dalam senam irama agar tidak menimbulkan gerakan-gerakan kaku dan menciptakan keluesan.

c. Kontinuitas Geraakan yang Tidak Terputus- putus

Berbagai macam gerakan yang dilakukan dalam kegiatan senam irama merupakan suatu kelanjutan. Gerakan satu dengan gerakan selanjutnya adalah suatu rangkaian yang tidak terputus. Gerakan-gerakan selanjutnya adalah suatu rangkaian yang tidak dapat diputus. Gerakan-gerakan yang dilakukan merupakan suatu kesatuan yang berkesinambungan mulai dari awal sampe akhir kegiatan.

4. Tahap-tahap Senam Irama

Sebelum melakukan senam persiapan yang harus ada adalah menentukan irama yang akan dimainkan serta menghafal gerakan senam. Selain itu juga harus memperhatikan tahapan apa saja yang perlu dilakukan dalam senam. Adapun tahap-tahap dalam senam irama terbagi menjadi tiga bagian, yaitu dimulai dari pemanasan, kemudian gerakan inti, lalu diakhiri dengan pendinginan.[16]

a. Tahap Pemanasan (*warming up*)

Gerakan pemanasan merupakan gerakan-gerakan tubuh yang dilakukan sebelum melakukan gerakan inti. Gerakan pemanasan dalam senam irama ini bertujuan untuk menyiapkan kondisi tubuh

[16]*Ibid.,*

secara fisiologis maupun psikologis, menyiapkan sistem pernafasan, peredaran darah, otot dan persendian.

b. Tahap Inti (*core*)

Secara umum gerakan inti dalam senam irama adalah berbagai aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran motorik kasar untuk melatih kekuatan, kelenturan, kelincahan serta koordinasi otot–otot yang bergerak.

c. Tahap Penenangan (*cooling down*)

Setelah melakukan gerakan inti dari senam irama, dilanjutkan dengan gerakan penenangan atau sering disebut dengan pendinginan. Gerakan ini dilakukan utuk menetralisir metabolisme tubuh setelah melakukan gerakan inti yang bertujuan untuk melenturkan otot, menenangkan kondisi tubuh, dan mengatur pernafasan agar tubuh kembali rileks.

5. **Model Pembelajaran Senam Irama Ceria**

Senam irama ceria ini adalah senam yang khusus diciptakan untuk anak-anak yang masih berada ditingkat Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar dari kelas satu sampai kelas tiga. Melalui senam irama ceria diharapkan generasi penerus bangsa menjadi sehat, tangguh, ceria dan kreatif. Manfaat senam ceria banyak, yaitu mempunyai manfaat fisik, emosi, sosial dan intelektual.

Model pembelajaran senam irama ceria ini menggunakan model demontrasi terlebih dahulu, guru memberikan contoh gerakan senam kepada

anak terdiri dari tiga latihan yaitu latihan pemanasan terdiri dari sembilan gerakan, latihan inti terdiri dari enam gerakan, dan latihan pendinginan terdiri dari tujuh gerakan. Setiap gerakan terdiri dari 2 x 8 dan 1x8 hitungan. Senam irama ceria ini berdurasi 12 menit. Latihan pemanasan terdiri dari latihan: jalan di tempat, leher, bahu (mengayun kedua lengan), bahu (mengangkat lengan), sisi badan dan paha, bahu (putaran satu bahu), bahu (putaran 2 bahu), lengan dan kaki (mengayunkan lengan ke samping kanan dan kiri), otot bisep (satu lengan, dua lengan dan kaki). Latihan inti terdiri dari latihan: Lengan dan paha, pinggang (lengan dan kaki) bahu, lengan dan kaki, pinggang kaki dan tangan, lengan dan kaki, paha dan lengan. Terakhir yaitu latihan pendinginan terdiri dari tujuh latihan yaitu: lengan dan paha, sisi badan, leher, paha, otot trisep (lengan kanan dan kiri), paha dan tangan, pernafasan.

Keunggulan dari senam irama ceria ini yaitu: (a) gerakannya mudah ditiru, (b) irama senam ceria menggunakan lagu anak-anak, jadi sambil senam anak dapat bernyanyi, (c) gerakan-gerakan senam tersebut apabila dilakukan dengan teratur dapat meningkatkan kesehatan dan juga pertumbuhan fisik pada anak.

Kelemahan pada senam irama ceria tersebut gerakannya sangat bervariasi sehingga sulit bagi anak untuk menghafalkan gerakan pada senam irama ceria tersebut.

Tujuan melakukan senam irama ceria yaitu diharapkan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa dapat berolahraga dengan diiringi musik yang gembira dan dapat membina sifat optimisme pada anak-anak. Gerakan-

gerakan senam irama ceria tersebut apabila dilakukan dengan teratur dapat meningkatkan kesehatan dan juga pertumbuhan dan perkembangan fisik pada anak.

C. Konsep Perkembangan Motorik

1. Pengertian Perkembangan

Perkembangan merupakan pola perubahan yang dimulai pada saat konsepsi (pembuahan) dan berlanjut di sepanjang rentang kehidupan. Kebanyakan perkembangan melibatkan pertumbuhan, bahkan pada kematian sekalipun, pertumbuhan tetap ada.

Menurut Woolfolk mengemukakan bahwa perkembangan adalah perubahan adaptif secara teratur yang berlangsung sejak terjadinya konsepsi sampai meninggal dunia. Sedangkan Santrock mengemukakan bahwa perkembangan merupakan suatu pola gerakan atau perubahan yang dimulai sejak terjadinya konsepsi yang berlangsung melalui siklus kehidupan.[17]

Berdasarkan kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan adalah suatu proses perubahan secara berurutan dan progresif yang terjadi sebagai akibat kematangan dan pengalaman yang berlangsung sejak terjadinya konsepsi sampai meninggal dunia. Perkembangan tersebut sebagai suatu proses karena didalamnya terjadi serangkaian perubahan, baik perubahan dari segi fisik maupun psikologis. Perkembangan terjadi secara berurutan karena dalam proses perubahan terdapat hubungan yang erat antara

[17] Siti Aisyah, dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, hal.2.4-2.5.

perubahan yang satu dengan yang lainnya. Di samping itu, perubahan tersebut bersifat progresif dalam arti perubahan tersebut bersifat maju, meningkat dan mendalam (meluas) baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Perkembangan melibatkan kematangan dan pengalaman dari lingkungan karena perubahan yang terjadi merupakan akibat interaksi dan sinergi kedua proses tersebut dan lingkungan telah mempengaruhi perkembangan anak sejak dalam kandungan. Jika anak memperoleh lingkungan yang kondusif bagi perkembangannya maka ia akan berkembang secara optimal.

Di lembaga pendidikan anak usia dini diharapkan dapat pengembangan berbagai potensi yang dimiliki anak. Setiap unsur potensi yang dimiliki anak membutuhkan suatu situasi atau lingkungan yang dapat menumbuh kembangkan potensi tersebut kearah perkembangan yang optimal sehingga menjadi potensi yang bermanfaat bagi anak itu sendiri maupun lingkungannya. Peran pendidik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah menyediakan dan memperkaya pengalaman belajar anak. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan berbagai kegiatan dengan mengeksplorasi lingkungannya dan melakukan interaksi yang aktif dengan teman sebaya, orang dewasa dan lingkungannya.

Pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini adalah untuk memenuhi aspek-aspek perkembangan anak. Maka dalam proses mendidik yang pertama dikuasai adalah karakteristik perkembangan anak. Perkembangan sering dimaknai sebagai suatu proses perubahan progresif

pada berbagai aspek fisik dan psikis sebagai hasil kematangan dan belajar. Kematangan merupakan faktor internal yang terjadi secara alamiah pada setiap anak, sedangkan belajar merupakan faktor eksternal yang terjadi karena anak berinteraksi dengan lingkungannya. Namun, kedua faktor tersebut merupakan perpaduan penting bagi terjadinya perkembangan pada seorang anak. Perkembangan dapat diupayakan terjadi secara optimal melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri terjadi melalui kegiatan pendidikan anak usia dini baik melalui keluarga atau masyarakat, dan lingkungan alam.

Proses terjadinya perkembangan pada seorang anak sering kali tidak disadari pendidik, bahkan juga orang tuanya. Bagi pendidik perkembangan anak merupakan proses alamiah yang terjadi setiap saat dan sedikit yang mencatat perkembangan pada masing-masing anak.

2. Pengertian Perkembangan Motorik

Perkembangan fisik motorik adalah perkembangan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Gerak tersebut berasal dari perkembangan refleks dan kegiatan yang telah ada sejak lahir.[18]

Perkembangan motorik sangat berpengaruh terhadap aspek-aspek perkembangan lainnya. Anak yang kondisi fisiknya terlatih akan memiliki kesempatan lebih banyak dalam mengeksplorasikan lingkungannya sehingga dapat lebih mengenal dan memahami lingkungannya. Hal ini menggambarkan mengapa perkembangan fisik motorik berkaitan erat dengan perkembangan mental intelektual anak.

[18] Suyadi, *Op.Cit.* hal. 67.

Perkembangan sosial emosional anak juga sangat dipengaruhi oleh perkembangan fisiknya. Anak yang fisiknya lemah akan memiliki kepercayaan diri yang kurang, terutama ketika ia membandingkan dirinya dengan anak-anak lain yang sebayanya. Kegagalan dalam menguasai motorik akan membuat anak kurang menghargai dirinya sendiri.[19]

Proses perkembangan motorik sangat erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot. Oleh karena itu, setiap gerakan yang dilakukan anak, sesederhana apapun sebenarnya merupakan hasil pola interaksi kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol otak. Jadi, otaklah sebagai bagian dari susunan saraf pusat yang mengatur dan mengontrol semua aktivitas fisik dan mental. Dengan kata lain, aktivitas anak terjadi di bawah kontrol otak, secara berkesinambungan otak terus mengolah informasi yang diterimanya.

Motorik adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan gerakan-gerakan tubuh. Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Secara umum, kemampuan motorik terbagi menjadi dua macam, yaitu keterampilan motorik kasar (*gross motor skills*) dan keterampilan motorik halus (*fine motor skills*).[20]

Perkembangan motorik merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak secara keseluruhan. Elizabeth Hurlock,

[19] Zulkifli, dkk, *Pembelajaran Terpadu Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Pekambaru: Kreasi Edukasi, 2017, hal.74.

[20] Zulkifli, dkk. *Op.Cit*. hal. 75.

mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik bagi perkembangan individu, yaitu :[21]

a. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh persaan senang.
b. Melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi *helplesness* (tidak berdaya) pada bulan-bulan pertama kehidupannya, ke kondisi yang *independence* (bebas, tidak bergantung).
c. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah.
d. Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya, sedangkan yang tidak normal akan menghambat anak untuk dapat bergaul dengan teman sebayanya bahkan dia akan terkucilkan atau menjadi anak yang *fringer* (terpinggirkan).
e. Perkembangan keterampilan motorik sangat penting bagi perkembangan konsep diri/kepribadian anak.

3. Pengertian Motorik Kasar

Gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki, dan seluruh tubuh anak.[22] Kemampuan motorik kasar adalah kemampuan untuk

[21] Dadan Suryana, *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, Jakarta: Kencana, 2016, hal. 154-155.

[22] Bambang Sujiono, dkk. *Op.Cit.* hal. 1.13.

menggunakan otot-otot besar pada tubuh yang digunakan antara lain untuk berjalan, berlari dan mendaki.

Perkembangan motorik kasar anak lebih dulu berkembang dari pada motorik halus, misalnya anak akan lebih dulu memegang benda-benda yang ukuran besar dari pada ukuran kecil. Karena anak belum mampu mengontrol gerakan jari-jari tangannya untuk kemampuan motorik halusnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditegaskan bahwa keterampilan motorik kasar adalah menggerakkan berbagai bagian tubuh atas perintah otak dan mengatur gerakan badan terhadap macam-macam pengaruh dari luar dan dalam. Motorik kasar sangat penting dikuasai oleh seseorang karena bisa melakukan aktivtas sehari-hari, tanpa mempunyai gerak yang bagus akan ketinggalan dari orang lain, seperti: berlari, melompat, mendorong, melempar, menangkap, menendang dan lain sebagainya. Kegiatan itu memerlukan dan menggunakan otot-otot besar pada tubuh seseorang. Dengan demikian yang dimaksud motorik kasar dalam penelitian ini adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi bagian tubuh anak seperti mata, tangan dan aktivitas otot kaki, dalam menyeimbangkan badan dan kekuatan kaki pada saat melakukan senam irama.

Gerakan-gerakan dasar atau keterampilan motorik kasar harus dilatihkan pada anak TK sampai mereka benar-benar menguasai. Untuk mencapai tujuan tersebut guru tidak dapat menyuruh anak melakukan sendiri tanpa diberi contoh terlebih dahulu. Artinya, anak tidak bisa hanya diberi komando/intruksi saja sedang guru tidak berbuat apa-apa. Anak-anak diberi

kesempatan mengembangkan gerakan-gerakan motoriknya agar anak-anak mampu mengenal dirinya sendiri, timbul kepercayaan dirinya, dan merasa diterima dilingkungannya.

4. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar Anak

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar anak usia 5-6 tahun adalah:[23]

a. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.
b. Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam.
c. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.

5. Program Pengembangan Keterampilan Motorik

Pada usia empat sampai dengan enam tahun, anak mulai memiliki koordinasi dan keseimbangan hampir menyerupai orang dewasa. Perkembangan kemampuan motorik kasar atau kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuhnya, didukung dengan pertumbuhan otot dan tulang yang kuat, memungkinkan anak mampu melakukan hal-hal, seperti meloncat, memanjat, berlari, menaiki sepeda roda tiga, berdiri dengan satu kaki selama lebih dari sepuluh detik, baris berbaris, senam serta berjalan.

[23] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Karakteristik program pengembangan motorik kasar adalah memberikan banyak kesempatan kepada anak untuk melakukan aktivitas belajar yang bermakna dan sesuai dengan tingkat perkembangannya. Hal ini dapat mengembangkan konsep gerak pada anak serta menambah rasa percaya diri dalam menmpilkan macam gerak.

Adapun prinsip-prinsip pelaksanaan kegiatan fisik motorik di TK, adalah sebagai berikut :[24]

c. Kegiatan dalam bentuk permainan
d. Menciptakan suasana gembira dan menyenangkan
e. Gerakannya bervariasi
f. Dilakukan setiap hari, baik secara formal maupun diselipkan diantara kegiatan yang direncanakan.
g. Berencana dan bertahap.
h. Diatur sesuai dengan kebutuhan anak untuk bermain dan bergerak.

Perkembangan fisik yang normal merupakan salah satu faktor penentu kelancaran proses belajar, baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan. Oleh karena itu, perkembangan motorik sangat menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Sesuai dengan perkembangan fisik atau motorik anak yang sudah siap untuk menerima pelajaran keterampilan, maka sekolah perlu memfasilitasi perkembangan motorik anak itu secara

[24] Dadan Suryana, *Op.Cit* . hal. 164.

fungsional. Upaya-upaya sekolah untuk memfasilitasi perkembangan motorik secara fungsional tersebut, diantaranya adalah :[25]

a. Sekolah merancang pelajaran keterampilan yang bermanfaat bagi perkembangan kehidupan anak, seperti mengetik, menjahit, atau kerajinan tangan lainnya.
b. Sekolah memberikan pembelajaran senam atau olahraga kepada para siswa, yang jenisnya disesuaikan dengan usia siswa.
c. Sekolah perlu merekrut (mengangkat) guru-guru yang memiliki keahlian dalam bidang-bidang tersebut diatas.
d. Sekolah menyediakan sarana untuk keberlangsungan penyelenggaraan pembelajaran tersebut, seperti alat-alat yang diperlukan, dan tempat atau lapangan olahraga.

Sebagai orang tua dan guru hendaknya tidak memberikan larangan kepada anak untuk mencoba hal- hal yang dirasa baru oleh anak. Anak yang selalu dilarang untuk mencoba sesuatu hal baru tidak akan menemukan sesuatu yang berharga bagi hidupnya. Anak akan merasa terkekang dan perkembangannya tidak akan maksimal.

6. Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia 5-6 Tahun

Pada usia 5-6 tahun anak mulai mengembangkan keterampilan-keterampilan baru dan memperbaiki keterampilan yang sudah dimilikinya. Pengembangan dan pembinaan keterampilan motorik sangat diperlukan

[25]Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011, hal. 60.

karena merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh yang sangat diperlukan bagi kehidupan anak. Sebab, masa usia dini merupakan masa yang sangat penting sebagai landasan untuk perkembangan pada masa-masa berikutnya.

Perkembangan motorik kasar bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat, sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil. Salah satu kegiatan yang cocok untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar yaitu kegiatan senam irama. Seperti yang telah diungkapkan oleh Peter H.Werner mengatakan bahwa, "senam dapat diartikan sebagai bentuk latihan tubuh pada lantai atau pada alat yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelentukan, kelincahan, koordinasi, serta kontrol tubuh". Jadi fokusnya adalah tubuh, bukan alatnya, bukan pula pola-pola geraknya, karena gerak apapun yang digunakan, tujuan utamanya adalah pengembangan kualitas terhadap fisik serta penguasaan pengontrolannya.[26]

Tugas motorik kasar yaitu, mencakup perkembangan jasmani yang berupa koordinasi gerakan tubuh, seperti berlari, berinjit, melompat, bergantung serta menjaga keseimbangan. Senam irama merupakan salah satu aktifitas yang dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar.

[26] Nuryanti, dkk, *Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan Senam Ceria di TK Atikan Kecamatan Gedebage Bandung*, Jurnal Cakrawala Dini. Volume 5 No. 2 November 2015, hal. 103-104, (online), http://www.neliti.com, diakses pada tanggal 16 April 2019 pukul 23.30.

Rizkya mengatakan bahwa "senam irama dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak, anak yang terlibat dalam senam irama akan berkembang daya tahan ototnya, kekuatannya, powernya, kelentukannya, kelincahan, serta keseimbangannya". Senam irama dengan iringan musik yang menyenangkan akan membuat anak merasa senang dan menjadi lebih bersemangat untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar yang bermakna dalam aktivitas fisik.[27]

Senam irama merupakan salah satu jenis olahraga yang diiringi dengan irama musik, mudah untuk dilaksanakan dan efektif untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibuat untuk menjabarkan atau memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus juga untuk memudahkan dalam penelitian. Selain itu, konsep operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur, dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan. Berdasarkan judul yang diangkat peneliti, Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

[27] Ganjar Rohma Saputri, dkk, *Frekuensi Latihan Senam Irama dan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*, Lampung: FKIP Universitas Lancar, Jurnal.fkip.unila.ac.id. diakses pada tanggal 28 Februari 2019 pukul 10.00.

Adapun variabel yang dioperasikan yaitu Senam Irama disebut variabel yang mempengaruhi (variabel X) dan Perkembangan Motorik Kasar disebut variabel yang dipengaruhui (variabel Y).

1. **Indikator pada Aktivitas Senam Irama (Variabel X)**

   a. Guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk senam.

   b. Guru memperagakan gerakan pemanasan.

      Gerakan pemanasan terdiri dari latihan: jalan ditempat, leher, bahu (mengayun kedua lengan), bahu (mengangkat lengan), sisi badan dan paha, bahu (putaran satu bahu), bahu (putaran 2 bahu), lengan dan kaki (mengayunkan lengan kesamping kanan dan kiri), otot bisep (satu lengan, dua lengan dan kaki)

   c. Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan pemanasan.

   d. Guru memperagakan gerakan inti.

      Gerakan inti terdiri dari latihan: Lengan dan paha, pinggang (lengan dan kaki) bahu, lengan dan kaki, pinggang kaki dan tangan, lengan dan kaki, paha dan lengan.

   e. Guru meminta anak untuk menggikuti gerakan inti senam.

   f. Guru memperagakan gerakan penenangan atau pendinginan.

      Gerakan penenangan terdiri dari tujuh latihan yaitu: lengan dan paha, sisi badan, leher, paha, otot trisep (lengan kanan dan kiri), paha dan tangan, pernafasan.

   g. Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan penenangan atau pendinginan.

2. Indikator pada Perkembangan Motorik Kasar (Variabel Y)

a. Anak mampu melakukan gerakan berjalan
b. Anak mampu melakukan gerakan maju
c. Anak mampu melakukan gerakan mundur.
d. Anak mampu membungkukkan badan
e. Anak mampu memutar badan.
f. Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan.
g. Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan.
h. Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian.
i. Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian
j. Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.
k. Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian
l. Anak mampu melakukan gerakan melompat
m. Anak mampu melakukan gerakan berlari
n. Anak mampu melempar sesuatu secara terarah
o. Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat

E. Asumsi dan Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai rumusan jawaban sementara atau dugaan sehingga untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut perlu diuji terlebih dahulu.[28]

Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu mengenai ada tidaknya pengaruh senam irama terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Yaqin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Berdasarkan pengertian hipotesis di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara senam irama terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 5- 6 tahun di RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara senam irama terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 5- 6 tahun di RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain yang ditemukan peneliti disamping itu untuk menunjukkan pada keaslian bagi peneliti yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan setelah peneliti membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya.

---

[28] Durri Adriani, dkk, *Metode Penelitian*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013, hal 1.34.

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nidhi Rizkya HP dan M. Husni Abdullah yang berjudul "Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di TK Al-Fitroh" Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian tentang pengaruh senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Al-Fitroh surabaya diperoleh hasil nilai rata-rata *pre-test* sebesar 16,37, kemudian setelah dilakukan *post-test* diperoleh hasil rata-rata sebesar 20,58. Analisis data menggunakan uji jenjang bertanda Wilcoxon yaitu T hitung = 0 < T tabel (0<81) dan Ho ditolak karena T hitung > T tabel (0>81). Berdasarkan dengan hasil perhitungan, terbukti bahwa senam irama berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Al-Fitroh Surabaya.[29]

Adapun persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nidhi Rizkya HP dan M. Husni Abdullah adalah sama-sama menggunakan senam irama dalam mengembangkan motorik kasar anak.

Sedangkan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nidhi Rizkya HP dan M. Husni Abdullah dengan penelian yang penulis lakukan terletak pada teknik pengumpulan data, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nidhi Rizkya HP dan M. Husni Abdullah hanya menggunakan teknik

[29] Nidhi Rizkya HP dan M. Husni Abdullah, skripsi: *Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Al-Fitroh*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2014 (online), http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id, diakses pada tanggal 16 April 2019 pukul 22.00

pengumpulan data melalui observasi partisipan saja, sedangkan teknik pengumpulan data yang penulis lakukan melalui observasi dan dokumentasi.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tulus Sukma Al Wafi dan Sihkabuden yang berjudul "*Peningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Siswa Down Syndrome melalui Senam Ceria di SLBN Dr. Rajiman Wedyodiningrat Ngawi*". Mahasiswa Universitas Negeri Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan yang diadaptasi dari model pengembangan Arief S. Sadiman (2010). Terdapat 3 subjek validasi yaitu, (1) validasi ahli media yang menunjukkan persentase 94%, (2) validasi ahli pembelajaran ABK yang memperoleh persentase 92%, dan (3) ahli materi memperoleh persentase 87%. Subjek uji coba dilakukan kepada 4 siswa down syndrome dengan diperoleh rata-rata ketuntasan adalah 100%. Artinya adalah video senam ceria sangat layak dan sangat efektif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar siswa down syndrome.[30]

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nuryanti, dkk, yang berjudul "*Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Ceria di TK Atikan Kecamatan Gedebage Bandung*". Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari kemampuan motorik kasar anak setelah mengikuti kegiatan senam ceria mengalami perkembangan. Hal

[30] Tulus Sukma Al Wafi dan Sihkabuden, *Peningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Siswa Down Syndrome melalui Senam Ceria di SLBN Dr. Rajiman Wedyodinigrat Ngawi*, Jurnal Ortopedagogia, Volume 4 Nomor 1 Juli 2018, hal. 43-47, (online), joernal.um.ac.id, diakses pada tanggal 16 April 2019 pukul 23.00.

tersebut dapat terlihat pada indikator 1 yaitu mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama, pada siklus I mencapai 48%, siklus II mencapai 72%, dan siklus III 89%. Pada indikator yang ke 2 yaitu menggerakkan kepala, tangan dan kaki secara terkoordinasi sesuai irama, siklus I mencapai 44%, siklus II mencapai 68%, dan pada siklus III 91%. Sedangkan pada indikator ke 3 yaitu mengekspresikan gerakan senam sesuai dengan irama musik, siklus I mencapai 43%, siklus II mencapai 65% dan siklus III 89%. Berdasarkan hasil setiap indikator ini, maka kegiatan senam ceria dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak di kelompok A TK Atikan.[31]

[31] Nuryanti, dkk, *Op.Cit.*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian sendiri merupakan kegiatan untuk mencermati suatu objek dengan menggunakan metodologi tertentu dan bertujuan untuk memperoleh data yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal. Kuantitatif adalah data yang dilakukan dengan cara menggunakan rumus dan memakai angka.

Sedangkan eksperimen adalah proses pelaksanaan perlakuan dilakukan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan tertentu).[32] Prosedur penelitian dimulai dari tahap penyusunan rencana perlakuan, observasi awal, pelaksanaan perlakuan, dan observasi akhir. Instrumen yang digunakan untuk menilai kemampuan motorik kasar anak berupa tanda *check list (√)* pada kategori belum berkembang sampai dengan berkembang sangat baik.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah senam irama (X), dan variabel terikat adalah perkembangan motorik kasar anak (Y).

[32] *Ibid.* hal. 107

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa kriteria ketentuan penilaian adalah sebagai berikut:[33]

76% - 100%	Tergolong Sangat Tinggi (BSB)
56% - 75%	Tergolong Tinggi (BSH)
41% - 55%	Tergolong Cukup (MB)
40% Kebawah	Tergolong Rendah (BB)

Keterangan:[34]

BSB : Berkembang sangat baik

BSH : Berkembang sesuai harapan

MB : Mulai berkembang

BB : Belum berkembang

Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan rancangan penelitian model *true eksperimen design* dengan *pretest-posttest control group design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok dengan menggunakan kelas perbanding.[35] Model desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

[33] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016, hal. 44.

[34] Umama, *Cheklist Indikator Perkembangan Anak 0-6 Tahun*, Jakarta: Pusat Kurikulum Diknas, 2007, hal. 52-55.

[35] Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015, hal. 194.

Tabel III.1
Pretest-Posttest Control Group Design

Pretest	Treatment	Posttest
A1	X	A2
A3	-	A4

Keterangan:

A1 : Nilai *pretest* kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan.

X : Perlakuan.

A2 : Nilai *posttest* kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan.

A3 : Nilai *pretest* kelas kontrol tanpa perlakuan.

A4 : Nilai *posttest* kelas kontrol tanpa perlakuan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2020 sampai tanggal 08 Februari 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah guru dan anak-anak kelompok B (usia 5-6 tahun) di RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan krakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[36] Populasi juga merupakan dari keseluruhan subjek atau objek penelitian.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit dari pada jumlah populasinya).[37]

Sampel adalah sebagian atau wakil-wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. [38]

[36] Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 117
[37] http://bellashabrina.wordpress.corn/2013/12/02/254.
[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,Bandung:Alfabeta,2010,hal.85

Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi yaitu anak-anak usia 5-6 tahun, karena di RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar itu lebih banyak anak yang berusia 5-6 tahun dibanding dengan anak yang berusia 4-5 tahun. Di RA Nurul Yaqin terdapat 31 orang siswa, yang terdiri dari kelas B1 yang berjumlah 16 orang anak dan kelas B2 berjumlah 15 orang anak. Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Yaqin yang terdiri dari kelas B1 yang berjumlah 10 orang anak dan kelas B2 yang berjumlah 10 orang anak. Karena populasi kurang dari 100 maka peneliti tidak mengambil sampel. Adapun kelas yang akan menjadi kelas kontrol B1 dan kelas B2 sebagai kelas eksperimen.

Tabel III.2
Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi
1.	B1	10
2.	B2	10
Jumlah		**20**

E. Data dan Instrumen

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diambil langsung oleh responden.[39] Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi.

[39] Sugiyono, *Op.Cit*, hal.6.

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Senam Irama

Variabel	Indikator
Senam Irama	1. Guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk senam 2. Guru memperagakan gerakan pemanasan 3. Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan pemanasan 4. Guru memperagakan gerakan inti senam 5. Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan inti senam 6. Guru memperagakan gerakan penenangan atau pendinginan 7. Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan penenangan atau pendinginan

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Motorik Kasar Anak

Variabel	Indikator
Perkembangan Motorik Kasar Anak	1. Anak mampu melakukan gerakan berjalan 2. Anak mampu melakukan gerakan maju 3. Anak mampu melakukan gerakan mundur 4. Anak mampu membungkukkan badan 5. Anak mampu memutar badan 6. Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan 7. Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan 8. Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian 9. Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian

	10. Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan 11. Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian 12. Anak dapat melakukan gerakan melompat 13. Anak mampu melakukan gerakan berlari 14. Anak mampu melempar sesuatu secara terarah 15. Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berlokasi di RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan alat indra. Data yang direkam perlu segera dicatat atau direkam. Dalam rangka penilaian, observasi dilakukan dengan bantuan perekaman atau pencatatan secara sistematik gejala-gejala tingkah laku yang tampak.[40] Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

Observasi mengacu pada prosedur objektif yang digunakan untuk mencatat subjek yang sedang diteliti. Metode observasi, misalnya dapat digunakan untuk menjaring informasi mengenai bagaimana siswa bersikap dan berinteraksi satu sama lain di sekolah. Untuk itu, peneliti dapat

[40] Anita Yus, *Penilain Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011, hal. 74.

menggunakan instrumen penelitian yang berupa pedoman observasi atau dapat juga berupa suatu *checklist*.

Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan melihat pelaksanaan kegiatan dan melakukan pengamatan mengenai perkembangan motorik kasar anak melalui kegiatan senam irama pada lokasi penelitian yaitu di RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, tepatnya pada kelas B (usia 5-6 tahun).

Pada penelitian ini, pengamat menggunakan observasi sistematis, yaitu menggunakan daftar kategori pengamatan terstruktur, penelitian menggunakan observasi *checklist* yang dibuat dalam lembar observasi lapangan berupa indikator-indikator yang akan dinilai dan diamati sesuai dengan perlakuan senam irama yang dilakukan oleh siswa terhadap perkembangan motorik kasar anak yang dilakukan pada kelas eksperimen. .

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan dan pengambilan gambar maupun rekaman terhadap objek yang diteliti. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pembelajaran melalui foto.[41]

Dokumentasi dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data sekolah yang menjadi pendukung dari hasil penelitian dan termasuk foto-foto mengenai kegiatan yang akan dipraktekkan ketika melakukan kegiatan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun.

[41] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2012, hal.141.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data analsis menggunakan rumus statistik uji-t untuk melihat bagaimana pengaruh senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis *uji-t.*[42] Untuk melihat apakah ada pengaruh senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak usia sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun proses dalam analisis data ini menggunakan rumus *uji-t* digunakan untuk menguji signifikasikan perbedaan mean, sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}1 - \bar{X}2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = nilai rata-rata kelas kontrol

$\bar{X}_2$ = varian sampel kelas kontrol

S_1^2 = varian sampel kontrol

S_2^2 = varian sampel kelas eksperimen

n_1 = jumlah responden kelas kontrol

n_2 = jumlah responden kelas eksperimen

[42] Burhan Nurgiyanto, dkk, *Op. Cit*, hal. 194.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa kegiatan senam irama dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok bahwa data pada perbandingan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan uji-t maka diperoleh t_{hitung} = 52,748 dan *Sig. (2-tailed)* = 0.000. Karena *Sig. (2-tailed)* = 0.000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan kegiatan senam irama. Jadi artinya Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh senam irama terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar sebesar 78,23%.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, pengaruh senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak, berikut merupakan saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi guru RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru terkait dengan judul tersebut. Dapat mengadakan kegiatan senam irama sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar pada anak, karena dalam penelitian ini senam irama terbukti sangat berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.
2. Bagi orang tua dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menggerakkan otot-ototnya melalui aktivitas senam irama supaya keterampilan motorik kasar anak meningkat.
3. Bagi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), sebagai bahan informasi dan dapat menjadi bahan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang anak usia dini.
4. Bagi Fakultas, sebagai literatur atau bahan referensi khususnya bagi Mahasiswa/i yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.
5. Bagi peneliti, sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan sebagai persyaratan kelulusan Strata 1 (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd.
6. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam meninjau aspek yang berbeda dan mengambil dari variabel atau metode yang berbeda.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Adriani, Durri, dkk. 2013. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Aisyah, Siti dkk. 2013. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Fetriananingtyas, Mareta Dwi. 2017. *Pengaruh Metode Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di KB Fatimatuz Zahra Desa Pesayangan Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.Universitas Negeri Semarang. Lib.unnes.ac.id.*

HP, Nidhi Rizkya dan M. Husni Abdullah. 2014. *Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Al-Fitroh.* Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Skripsi (online). http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id. Diakses pada tanggal 16 April 2019 pukul 22.00.

http://bellashabrina.wordpress.corn/2013/12/02/254

Kurniasih, Endang Yulia dan Achmad Andang Wahyu Bawa. 2008. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.* Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Kurniawan, Feri. *Buku Pintar Olahraga.* Jakarta: Laskar Aksara.

Masitoh, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran TK.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Margono, Agus dkk. 2014. *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Pendalaman Materi Penjas.* Pekanbaru: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.

Muhajir. 2017. *Penjasorkes 2*. Yudistira.

Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Kencana Pernada Media Grup.

Ngatiyono. 2018. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nuryanti, dkk. 2015. *Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Ceria di TK Atikan Kecamatan Gedebage Bandung*, Jurnal Cakrawala Dini : Vol. 5 No. 2 November 2015. (online). http://www.neliti.com. Diakses pada tanggal 16 April 2019 pukul 23.30.

Pasolong, Harbani. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik.* Bandung: Alfabeta.

Peraturan Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009, *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembina TK.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sujiono, Bambang, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Fisik* . Jakarta: Universitas Terbuka.

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Pustaka Insani Madani, Anggota IKAPI.

Suryana, Dadan. 2016. *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.

Umama. 2007. *Cheklist Indikator Perkembangan Anak 0-6 Tahun*, Jakarta: Pusat Kurikulum Diknas.

Wafi, Tulus Sukma Al dan Sihkabuden. *Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Siswa Down Syndrome melalui Senam Ceria di SLBN Dr. Rajiman Wedyodiningrat Ngawi.* (online). Joernal.um.ac.id. diakses pada tanggal 16 April 2019 pukul 23.00.

Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Prenada Media Grup.

Yusuf, Syamsu dan Nani M. Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Zulkifli, dkk. 2017. *Pembelajaran Terpadu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.* Pekambaru: Kreasi Edukasi.

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVERVASI VARIABEL X

Observasi Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

No	Indikator	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk senam					
2	Guru memperagakan gerakan pemanasan					
3	Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan pemanasan					
4	Guru memperagakan gerakan inti senam					
5	Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan inti senam					
6	Guru memperagakan gerakan penenangan atau pendinginan					
7	Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan penenangan atau pendinginan					

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI VARIABEL Y

Observasi Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan				
2	Anak mampu melakukan gerakan maju				
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur				
4	Anak mampu membungkukkan badan				
5	Anak mampu memutar badan				
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan				
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan				
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian				
9	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian				
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan				
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian				
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat				
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari				
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah				
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat				

Kriteria Penilaian Perkembangan Motorik Kasar Anak

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Melakukan gerakan berjalan	Anak belum mampu melakukan gerakan berjalan	Anak mulai mampu melakukan gerakan berjalan	Anak mampu melakukan gerakan berjalan	Anak sudah mampu melakukan gerakan berjalan
2	Melakukan gerakan maju	Anak belum mampu melakukan gerakan maju	Anak mulai mampu melakukan gerakan maju	Anak mampu melakukan gerakan maju	Anak sudah mampu melakukan gerakan maju
3	Melakukan gerakan mundur	Anak belum mampu melakukan gerakan mundur	Anak mulai mampu melakukan gerakan mundur	Anak mampu melakukan gerakan mundur	Anak sudah mampu melakukan gerakan mundur
4	Membungkukkan badan	Anak belum mampu membungkukkan badan	Anak mulai mampu membungkukkan badan	Anak mampu membungkukkan badan	Anak sudah mampu membungkukkan badan
5	Memutar badan	Anak belum mampu memutar badan	Anak mulai mampu memutar badan	Anak mampu memutar badan	Anak sudah mampu memutar badan
6	Menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan	Anak belum mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan	Anak mulai mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan	Menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan
7	Menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan	Anak belum mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan	Anak mulai mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan	Anak sudah mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan
8	Mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri	Anak belum mampu mengayunkan tangan	Anak mulai mampu mengayunkan tangan	Anak mampu mengayunkan tangan	Anak sudah mampu mengayunkan tangan

	secara bergantian	kesamping kanan dan kiri secara bergantian	kesamping kanan dan kiri secara bergantian	kesamping kanan dan kiri secara bergantian	kesamping kanan dan kiri secara bergantian
9	Mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian	Anak belum mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian	Anak mulai mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian	Anak sudah mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian
10	Melakukan gerakan bertepuk tangan	Anak belum mampu melakukan gerakan bertepuk tangan	Anak mulai mampu melakukan gerakan bertepuk tangan	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan	Anak sudah mampu melakukan gerakan bertepuk tangan
11	Mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian	Anak belum mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian	Anak mulai mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian	Anak sudah mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian
12	Melakukan gerakan melompat	Anak belum mampu melakukan gerakan melompat	Anak mulai mampu melakukan gerakan melompat	Anak mampu melakukan gerakan melompat	Anak sudah mampu melakukan gerakan melompat
13	Melakukan gerakan berlari	Anak belum mampu melakukan gerakan berlari	Anak mulai mampu melakukan gerakan berlari	Anak mampu melakukan gerakan berlari	Anak sudah mampu melakukan gerakan berlari
14	Melempar sesuatu secara terarah	Anak belum mampu melempar sesuatu secara terarah	Anak mulai mampu melempar sesuatu secara terarah	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah	Anak sudah mampu melempar sesuatu secara terarah
15	Menangkap sesuatu secara tepat	Anak belum mampu menangkap sesuatu secara tepat	Anak mulai mampu menangkap sesuatu secara tepat	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat	Anak sudah mampu menangkap sesuatu secara tepat

Keterangan :

Berkembang Sangat Baik	: Diberikan skor 4, apabila anak melakukan semua kegiatan yang diberikan oleh guru secara keseluruhan dengan baik dan benar.
Berkembang Sesuai Harapan	: Diberikan skor 3, apabila anak telah mampu melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru dengan benar
Mulai Berkembang	: Diberikan skor 2, apabila anak mau melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru akan tetapi anak belum melakukan kegiatan dengan benar.
Belum Berkembang	: Diberikan skor 1, apabila anak belum mau melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru secara keseluruhan.

Lampiran 3

DATA *PRETEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL
DI RA NURUL YAQIN DUSUN SUNGAI LINTANG KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

DATA *PRETEST* KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Indikator															X	Xmax	%	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	Subjek 1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	22	60	36,6	BB
2	Subjek 2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	17	60	28,3	BB
3	Subjek 3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	17	60	28,3	BB
4	Subjek 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	60	25	BB
5	Subjek 5	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	60	30	BB
6	Subjek 6	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	20	60	33,3	BB
7	Subjek 7	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	24	60	40	BB
8	Subjek 8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	17	60	28,3	BB
9	Subjek 9	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	20	60	33,3	BB
10	Subjek 10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	16	60	26,6	BB
Jumlah		**19**	**12**	**13**	**10**	**14**	**14**	**10**	**14**	**10**	**13**	**10**	**12**	**10**	**12**	**13**	**186**	**600**	**309,7**	
Skor Ideal		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40				
		47,5	30	32,5	25	35	35	25	35	25	32,5	25	30	25	30	32,5	**465**			
Kriteria		BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB				
Rata-rata																			**30,97**	**BB**

DATA *PRETEST* KELAS KONTOL

No	Nama	Indikator															X	Xmax	%	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	Subjek 1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44	60	73,3	BSH
2	Subjek 2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	40	60	66,6	BSH
3	Subjek 3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	60	78,3	BSB
4	Subjek 4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	44	60	73,3	BSH
5	Subjek 5	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	41	60	68,3	BSH
6	Subjek 6	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	45	60	75	BSH
7	Subjek 7	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48	60	80	BSB
8	Subjek 8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	45	60	75	BSH
9	Subjek 9	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	45	60	75	BSH
10	Subjek 10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	60	76,6	BSB
Jumlah		**30**	**31**	**29**	**32**	**29**	**30**	**30**	**28**	**31**	**28**	**29**	**30**	**28**	**28**	**32**	**445**	**600**	**741,4**	
Skor Ideal		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40				
		75	77,5	72,5	80	72,5	75	75	70	77,5	70	72,5	75	70	70	80				
Kriteria		BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB				
Rata-rata																			**74,14**	**BSH**

Lampiran 4

DATA *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL
DI RA NURUL YAQIN DUSUN SUNGAI LINTANG KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

DATA *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Indikator															X	Xmax	%	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	Subjek 1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	56	60	93,3	BSB
2	Subjek 2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	53	60	88,3	BSB
3	Subjek 3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	54	60	90	BSB
4	Subjek 4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	52	60	86,6	BSB
5	Subjek 5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	53	60	88,3	BSB
6	Subjek 6	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	54	60	90	BSB
7	Subjek 7	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	54	60	90	BSB
8	Subjek 8	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	51	60	85	BSB
9	Subjek 9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	55	60	91,6	BSB
10	Subjek 10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	49	60	81,6	BSB
Jumlah		**37**	**35**	**37**	**32**	**37**	**36**	**32**	**37**	**35**	**37**	**34**	**35**	**35**	**36**	**36**	**531**	**600**	**884,7**	
Skor Ideal		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40				
		92,5	87,5	92,5	80	92,5	90	80	92,5	87,5	92,5	85	87,5	87,5	90	90	1.327,5			
Kriteria		BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB				
Rata-rata																			**88,47**	**BSB**

DATA *POSTEST* KELAS KONTOL

Nama	Indikator															X	Xmax	%	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
Subjek 1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	33	60	55	MB
Subjek 2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	60	50	MB
Subjek 3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	32	60	53,5	MB
Subjek 4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	32	60	53,5	MB
Subjek 5	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	35	60	58,3	BSH
Subjek 6	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	60	51,6	MB
Subjek 7	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	33	60	55	MB
Subjek 8	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	32	60	53,5	MB
Subjek 9	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	34	60	56,6	BSH
Subjek 10	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	33	60	55	MB
Jumlah	**22**	**24**	**23**	**20**	**22**	**22**	**21**	**21**	**22**	**21**	**20**	**22**	**22**	**22**	**21**	**325**	**600**	**542**	
Skor Ideal	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40				
	55	60	57,5	50	55	55	52,5	52,5	55	52,5	50	55	55	55	52,5	812,5			
Kriteria	MB	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB				
Rata-rata																		**54,2**	**MB**

Lampiran 5

REKAPITULASI PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL NURUL YAQIN DUSUN SUNGAI LINTANG KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

No	Subjek	Skor Pretest		Skor Posttest	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1.	Subjek 1	22	44	56	33
2.	Subjek 2	17	40	53	30
3.	Subjek 3	17	47	54	32
4.	Subjek 4	15	44	52	32
5.	Subjek 5	18	41	53	35
6.	Subjek 6	20	45	54	31
7.	Subjek 7	24	48	54	33
8.	Subjek 8	17	45	51	32
9.	Subjek 9	20	45	55	34
10.	Subjek 10	16	46	49	33
	JUMLAH	**186**	**445**	**531**	**325**
	RATA-RATA	**186 : 10 = 18,6**	**445 : 10 = 44,5**	**531 : 10 = 53,1**	**325 : 10 = 32,5**

Pekanbaru, 04 Maret 2020
Peneliti

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

Lampiran 6

Tabel Pengolahan Data *Pretest* Eksperimen dan *Pretest* Kontrol

No	X_1	$\bar{X}_1$	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	X_2	$\bar{X}_2$	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
1	**22**	18,6	3,4	11,56	**44**	44,5	-0,5	0,25
2	**17**	18,6	-1,6	2,56	**40**	44,5	-4,5	20,25
3	**17**	18,6	-1,6	2,56	**47**	44,5	2,5	6,25
4	**15**	18,6	-3,6	12,96	**44**	44,5	-0,5	0,25
5	**18**	18,6	-0,6	0,36	**41**	44,5	-3,5	12,25
6	**20**	18,6	1,4	1,96	**45**	44,5	0,5	0,25
7	**24**	18,6	5,4	29,16	**48**	44,5	3,8	14,44
8	**17**	18,6	-1,6	2,56	**45**	44,5	0,5	0,25
9	**20**	18,6	1,4	1,96	**45**	44,5	0,5	0,25
10	**16**	18,6	-2,6	6,76	**46**	44,5	1,5	2,25
	186			**72,4**	**445**			**56,69**

$$S_1^2 = \frac{(X1 - \bar{X}_1)2}{n-1}$$

$$= \frac{72,4}{10-1}$$

$$= \frac{72,4}{9}$$

$$= 8,044$$

$$S_2^2 = \frac{(X2 - \bar{X}_2)2}{n-1}$$

$$= \frac{56,69}{10-1}$$

$$= \frac{56,69}{9}$$

$$= 6,298$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$\frac{18,6-44,5}{\sqrt{\frac{8,044}{10} + \frac{6,298}{10}}}$$

$$\frac{1,746}{\sqrt{0,8044 + 0,6298}}$$

$$\frac{1,746}{\sqrt{1,4342}}$$

$$\frac{1,746}{1,197}$$

$$= 1,458$$

Lampiran 7

Tabel Pengolahan Data *Posttest* Eskperimen dan *Posttest* Kontrol

No	X_1	$\bar{X}_1$	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	X_2	$\bar{X}_2$	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
1	**56**	53,1	2,9	8,41	**33**	32,5	0,5	0,25
2	**53**	53,1	-0,1	0,01	**30**	32,5	-2,5	6,25
3	**54**	53,1	0,9	0,81	**32**	32,5	-0,5	0,25
4	**52**	53,1	-1,1	1,21	**32**	32,5	-0,5	0,25
5	**53**	53,1	-0,1	0,01	**35**	32,5	2,5	6,25
6	**54**	53,1	0,9	0,81	**31**	32,5	-1,5	2,25
7	**54**	53,1	0,9	0,81	**33**	32,5	0,5	0,25
8	**51**	53,1	-2,1	4,41	**32**	32,5	-0,5	0,25
9	**55**	53,1	1,9	3,61	**34**	32,5	1,5	2,25
10	**49**	53,1	-4,1	16,81	**33**	32,5	0,5	0,25
	531			**36,9**	**325**			**18,5**

$$S_1^2 = \frac{(X1 - \bar{X}_1)2}{n-1}$$

$$= \frac{36,9}{10-1}$$

$$= \frac{36,9}{9}$$

$$= 4,1$$

$$S_2^2 = \frac{(X2 - \bar{X}_2)2}{n-1}$$

$$= \frac{18,5}{10-1}$$

$$= \frac{18,5}{9}$$

$$= 2,055$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$= \frac{53,1-32,5}{\sqrt{\frac{4,1}{10} + \frac{2,055}{10}}}$$

$$= \frac{20,6}{\sqrt{0,41 + 0,2055}}$$

$$= \frac{20,6}{\sqrt{0,6155}}$$

$$= \frac{20,6}{0,784}$$

$$= 26,275$$

Lampiran 8

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kontrol * Eksperimen	Between Groups	(Combined)	6.233	5	1.247	.163	.964
		Linearity	.338	1	.338	.044	.844
		Deviation from Linearity	5.895	4	1.474	.192	.930
	Within Groups		30.667	4	7.667		
	Total		36.900	9			

Uji Homogenitas

Test Statistics

	Eksperimen	Kontrol
Chi-Square	2.600[a]	3.200[b]
Df	6	5
Asymp. Sig.	.857	.669

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		10	10
Normal Parameters[a]	Mean	53.10	32.50
	Std. Deviation	2.025	1.434
Most Extreme Differences	Absolute	.180	.164
	Positive	.128	.164
	Negative	-.180	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		.570	.517
Asymp. Sig. (2-tailed)		.901	.952

Lampiran 9

Uji hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Kontrol_Pretest - Kontrol_Posttest	12.000	2.708	.856	10.063	13.937	14.013	9	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Eksperimen_Pretest - Eksperimen_Posttest	-34.500	2.068	.654	-35.980	-33.020	-52.748	9	.000

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA NURUL YAQIN DUSUN SUNGAI LINTANG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Semester / Minggu / Hari Ke : 2 / 2 / 6
Hari, Tanggal : Sabtu ,18 Januari 2020
Kelompok Usia : 5 – 6 Tahun
Tema / Subtema / Sub-Sub Tema : Tanaman/ Jenis Pohon
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.3 – 2.9 – 3.2 – 4.2 – 3.3 – 4.3 – 3.11 – 4.11 – 3 . 15 – 4 . 15

Materi Kegiatan :

- Mensyukuri ciptaanTuhan
- Menjaga kesehatan
- Senam Irama
- Bercerita tentang pengalaman
- Doa sebelum bepergian
- Mecam-macam tanaman jenis pohon (berkayu dan tidak berkayu)
- Berkreaksi dengan bahan alam
- Gotong royong
- Koordinasi motorik halus
- Mengulang kalimat
- Perbadaan warna

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan Bahan : balok, daun nangka, kartu kata, papan titian, krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tanaman jenis pohon
3. Berdiskusi tentang menyebutkan bagian-bagian tanaman
4. Berjalan diatas papan titian
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Bermain dengan balok-bolok
2. Menunjukkan bagian-bagian tanaman
3. Membuat topi dari daun nangka
4. Menghubungkkan bagian-bagian tanamaman dengan kata

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

D. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
   a) Dapat menghargai milik orang lain
   b) Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
   c) Dapat mensyukuri pakaian sebagai anugerah tuhan
2. Pengetahuan dan keterampilan
   a) Anak dapat menyebutkan bagian-bagian tanaman
   b) Anak dapat menyebutkan tanaman jenis-jenis pohon berkayu
   c) Dapat membuat topi dari daun-daunan
   d) Dapat bermain balok-balok
   e) Dapat menghubungkan bagian-bagian tanaman dengan kata

Mengetahui,	Sungai Lintang, 18 Januari 2020
Kepala RA Nurul Yaqin	Peneliti
SYURYATI, S.Pd	**MITA MAHRANI**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA NURUL YAQIN DUSUN SUNGAI LINTANG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Semester / Minggu /Hari Ke : 2 / 3 / 3
Hari,Tanggal : Rabu, 22 Januari 2020
Kelompok Usia : 5 – 6 Tahun
Tema / Subtema /Sub-Sub Tema : Tanaman/ Jenis Sayur dan Apotik Hidup / Obat-obatan
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4– 3.2 – 4.2– 3. 6 – 4.6 – 3.8 – 4.8

Materi Kegiatan :

- Mensyukuri ciptaanTuhan
- Senam irama
- Menjaga kesehatan
- Bercerita tentang pengalaman
- Doa sebelum bepergian
- Mecam-macam tanaman jenis sayur
- Melestarikan tanaman
- Berkerasi dengan bahan alam
- berkebun
- pengenalan bantuk-bentuk sayuran
- pertumbuhan tanaman

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan Bahan : tanaman bayam, sayuran , kertas, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tanaman jenis (sayuran)
3. Berdiskusi tentang manfaat sayur bayam
4. Mengamati tanaman bayam
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mengelompokkan tanaman jenis sayuran

2. Menjiplak daun bayam
3. Bermain peran sebagai tukang sayur
4. Menghitung jumlah daun bayam

G. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untukbesok
5. Penerapan SOP penutupan

D. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
   a) Dapat menghargai milik orang lain
   b) Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
   c) Dapat mensyukuri pakaian sebagai anugerah tuhan
2. Pengetahuan dan keterampilan
   a) Anak dapat menyebutkan manfaat tanaman bayam
   b) Anak dapat menceritakan cara menaman bayam
   c) Dapat bermain peran sebagai tukang sayur
   d) Dapat menghitung jumlah daun bayam
   e) Dapat mengelompokkan tanaman jenis sayuran

Mengetahui,	Sungai Lintang, 22 Januari 2020
Kepala RA Nurul Yaqin	Peneliti
SYURYATI, S.Pd	**MITA MAHRANI**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA NURUL YAQIN DUSUN SUNGAI LINTANG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Semester / Minggu / Hari Ke : 2 / 4 / 3
Hari,Tanggal : Rabu, 29 Januari 2020
Kelompok Usia : 5 – 6 Tahun
Tema / Subtema / Sub-Sub Tema : Tanaman/ Jenis Buah
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2. 4 – 2.10 – 3.2 – 4 .2 – 3.6 - 4 .6

Materi Kegiatan :

- Mensyukuri ciptaanTuhan
- Menjaga kesehatan
- Bercerita tentang pengalaman
- Doa sebelum bepergian
- Mecam-macam tanaman jenis buah
- Melestarikan tanaman
- Berkreasi dengan bahan alam
- berkebun
- dapat bekerja kelompok
- Pengenalan bentuk-bentuk buah

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan Bahan : buah-buahan , timbangan mainan, kertas, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam buah
3. Berdiskusi tentang vitamin yang terkandung dalam buah
4. Berjalan kesamping pada garis lurus membawa beban diatas kepala
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mengisi pola bentuk lingkaran pada gambar buah jambu
2. Menimbang buah mainan dengan timbangan buatan
3. Melengkapi huruf vocal nama buah-buahan

4. Menggambar buah-buahan

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

D. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
   a) Dapat menghargai milik orang lain
   b) Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
   c) Dapat mensyukuri pakaian sebagai anugerah tuhan
2. Pengetahuan dan keterampilan
   a) Anak dapat menyebutkan macam buah-buahan
   b) Anak dapat menyebutkan vitamin yang terkandung dalam buah
   c) Dapat menggambar bentuk buah-buahan
   d) Dapat berjalan kesamping membawa beban diatas kepala
   e) Dapat menimbang buah dengan timbangan mainan

Mengetahui,	Sungai Lintang, 29 Januari 2020
Kepala RA Nurul Yaqin	Peneliti
SYURYATI, S.Pd	**MITA MAHRANI**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA NURUL YAQIN DUSUN SUNGAI LINTANG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Semester / Minggu /Hari Ke : 2 / 4 / 6
Hari, Tanggal : Sabtu, 01 Februari 2020
Kelompok Usia : 5 – 6 Tahun
Tema / Subtema /Sub-Sub Tema : Tanaman/ Jenis Buah
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.2 – 2.9 – 2. 4 – 2.10 – 3.6 – 4 .6 - 3.8 - 4 .8 – 3.11 – 3. 15 – 4. 15

Materi Kegiatan :

- Mensyukuri ciptaanTuhan
- Menjaga kesehatan
- Bercerita tentang pengalaman
- Doa sebelum bepergian
- Mecam-macam tanaman jenis buah
- Melestarikan tanaman
- Berkreasi dengan bahan alam
- Pengenalan bentuk-bentuk buah
- dapat bekerja kelompok
- Pengenalan bentuk-bentuk buah

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan Bahan : buah-buahan , kertas, pensil, alat membuat jus

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam buah
3. Berdiskusi tentang vitamin yang terkandung
4. Melempar dan menetap kantong biji
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menmbuat jus buah
2. Mencocok bentuk buah
3. Menceritakan cara makan buah yang benar

4. Menghitung gambar buah dengan benar

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

D. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
   a) Dapat menghargai milik orang lain
   b) Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
   c) Dapat mensyukuri pakaian sebagai anugerah tuhan
2. Pengetahuan dan keterampilan
   a) Anak dapat menyebutkan macam buah-buahan
   b) Anak dapat menceritakan cara makan buah yang benar
   c) Dapat mencocok gambar buah
   d) Dapat bermain dengan menangkap dan melempar kantong biji
   e) Dapat menghitung buah dengan benar

Mengetahui,	Sungai Lintang, 01 Februari 2020
Kepala RA Nurul Yaqin	Peneliti
SYURYATI, S.Pd	**MITA MAHRANI**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA NURUL YAQIN DUSUN SUNGAI LINTANG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Semester /Minggu /Hari Ke : 2 / 1 / 3
Hari, Tanggal : Rabu, 05 Februari 2020
Kelompok Usia : 5 – 6 Tahun
Tema / Subtema/ Sub-Sub Tema : Kendaraan / Kendaraan Roda Dua
Kompetensi Dasar (KD) : 2.2 – 2.5 – 2.12 – 2.14 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6 3.12 – 4.12 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan :

- Mengetahui apa yang terjadi
- Mengikuti lomba / kegiatan
- Memohon dan memberi maaf
- Mengucap terimakasih
- Guna anggota tubuh
- Huruf vokal dan konsonan
- Senam irama

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan Bahan : Tafe recorder, kaset dan dvd

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kegiatan senam irama
3. Menyanyi lagu senam
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mempersiapkan alat-alat yang digunakan untuk senam
2. Memperagakan gerakan pemanasan
3. Memperagakan gerakan inti
4. Memperagakan gerakan penenangan atau pendinginan

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

D. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
   a) Mensukuri atas nikmat Tuhan
   b) Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
   a) Dapat mengikuti gerakan pemanasan
   b) Dapat mengikuti gerakan inti
   c) Dapat mengikuti gerakan penenangan atau pendinginan

Mengetahui,	Sungai Lintang, 05 Februari 2020
Kepala RA Nurul Yaqin	Peneliti
SYURYATI, S.Pd	**MITA MAHRANI**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA NURUL YAQIN DUSUN SUNGAI LINTANG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Semester / Minggu / Hari Ke : 2 / 1 / 6
Hari, Tanggal : Sabtu, 08 Februari 2020
Kelompok Usia : 5 – 6 Tahun
Tema / Subtema / Sub-Sub Tema : Kendaraan / Kendaraan Roda Dua
Kompetensi Dasar (KD) : 2.1 – 2.2 – 2.6 – 2.7 – 2.12 – 3.2 – 4.2– 3.3 – 4.3 – 3.7- 4.7

Materi Kegiatan :

- Menjaga kesehatan
- Mengetahui apa yang terjadi
- Menolong orang yang kesusahan
- Guna anggota tubuh
- Macam–macam kendaraan darat
- Saling menghormati antar pengendara
- Senam irama

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan Bahan : Tafe recorder, kaset dan dvd

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam gerakan senam irama
3. Mengamati kegiatan senam
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mempersiapkan alat-alat yang digunakan untuk senam
2. Memperagakan gerakan pemanasan
3. Memperagakan gerakan inti
4. Memperagakan gerakan penenangan atau pendinginan

5. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

6. **RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
   a) Mensyukuri atas nikmat Tuhan
   b) Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
   a) Dapat mengikuti gerakan pemanasan
   b) Dapat mengikuti gerakan inti
   c) Dapat mengikuti gerakan penenangan atau pendinginan

Mengetahui,	Sungai Lintang, 08 Februari 2020
Kepala RA Nurul Yaqin	Peneliti
SYURYATI, S.Pd	**MITA MAHRANI**

Lampiran 11

Lembar Observasi *Pretest* Terhadap Senam Irama (Variabel X)

Observasi	: Senam Irama	Tema	: Tanaman
Observer	: Mita Mahrani	Sub Tema	: Jenis Pohon
Pelaksana	: Guru	Pertemuan	: 1 (Satu)
Hari/Tanggal	: Sabtu, 18 Januari 2020	Waktu	: 08.00

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk senam	√	
2	Guru memperagakan gerakan pemanasan		√
3	Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan pemanasan		√
4	Guru memperagakan gerakan inti senam	√	
5	Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan inti senam	√	
6	Guru memperagakan gerakan penenangan atau pendinginan		√
7	Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan penenangan atau pendinginan		√
	%	**42,8571**	**57,1428**

Pekanbaru, 18 Januari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

Lembar Observasi *Posttest* Terhadap Senam Irama (Variaber X)

Observasi	: Senam Irama	Tema	: Kenderaan
Observer	: Mita Mahrani	Sub Tema	: Kenderaan Roda 2
Pelaksana	: Guru	Pertemuan	: 6 (Enam)
Hari/Tanggal	: Sabtu, 8 Februari 2020	Waktu	: 08.00 – 10.30 WIB

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk senam	√	
2	Guru memperagakan gerakan pemanasan	√	
3	Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan pemanasan	√	
4	Guru memperagakan gerakan inti senam	√	
5	Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan inti senam	√	
6	Guru memperagakan gerakan penenangan atau pendinginan	√	
7	Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan penenangan atau pendinginan	√	
	%	100	

Pekanbaru, 08 Februari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

lampiran 12

Lembar Observasi Lapangan *Pretest*
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)

Observer	: Mita Mahrani	Tema	: Tanaman
Nama Anak	: Subjek 1	Sub Tema	: Jenis Pohon
Usia	: 5-6 Tahun	Pertemuan	: 1 (Satu)
Hari/Tanggal	: Sabtu, 18 Januari 2020	Waktu	: 08.00 WIB

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan		√		
2	Anak mampu melakukan gerakan maju	√			
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur		√		
4	Anak mampu membungkukkan badan	√			
5	Anak mampu memutar badan		√		
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan		√		
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan	√			
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian		√		
9	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian	√			
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan		√		
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian	√			
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat	√			
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari	√			
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah		√		
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat	√			

Pekanbaru, 18 Januari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

Lembar Observasi Lapangan *Pretest*
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)

Observer	: Mita Mahrani	Tema	: Tanaman
Nama Anak	: Subjek 2	Sub Tema	: Jenis Pohon
Usia	: 5-6 Tahun	Pertemuan	: 1 (Satu)
Hari/Tanggal	: Sabtu, 18 Januari 2020	Waktu	: 08.00 WIB

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan		√		
2	Anak mampu melakukan gerakan maju	√			
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur	√			
4	Anak mampu membungkukkan badan	√			
5	Anak mampu memutar badan	√			
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan	√			
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan	√			
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian	√			
9	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian	√			
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan	√			
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian	√			
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat		√		
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari	√			
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah	√			
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat	√			

Pekanbaru, 18 Januari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

Lembar Observasi Lapangan *Pretest*
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)

Observer	: Mita Mahrani	Tema	: Tanaman
Nama Anak	: Subjek 3	Sub Tema	: Jenis Pohon
Usia	: 5-6 Tahun	Pertemuan	: 1 (Satu)
Hari/Tanggal	: Sabtu, 18 Januari 2020	Waktu	: 08.00 WIB

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan		√		
2	Anak mampu melakukan gerakan maju	√			
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur	√			
4	Anak mampu membungkukkan badan	√			
5	Anak mampu memutar badan	√			
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan	√			
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan	√			
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian	√			
9	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian	√			
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan	√			
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian	√			
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat	√			
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari	√			
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah	√			
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat		√		

Pekanbaru, 18 Januari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

Lembar Observasi Lapangan *Pretest*
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)

Observer	: Mita Mahrani	Tema	: Tanaman
Nama Anak	: Subjek 4	Sub Tema	: Jenis Pohon
Usia	: 5-6 Tahun	Pertemuan	: 1 (Satu)
Hari/Tanggal	: Sabtu, 18 Januari 2020	Waktu	: 08.00 WIB

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan	√			
2	Anak mampu melakukan gerakan maju	√			
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur	√			
4	Anak mampu membungkukkan badan	√			
5	Anak mampu memutar badan	√			
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan	√			
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan	√			
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian	√			
9	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian	√			
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan	√			
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian	√			
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat	√			
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari	√			
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah	√			
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat	√			

Pekanbaru, 18 Januari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

Lembar Observasi Lapangan *Pretest*
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)

Observer	: Mita Mahrani	Tema	: Tanaman
Nama Anak	: Subjek 5	Sub Tema	: Jenis Pohon
Usia	: 5-6 Tahun	Pertemuan	: 1 (Satu)
Hari/Tanggal	: Sabtu, 18 Januari 2020	Waktu	: 08.00 WIB

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan		√		
2	Anak mampu melakukan gerakan maju		√		
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur		√		
4	Anak mampu membungkukkan badan	√			
5	Anak mampu memutar badan	√			
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan	√			
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan	√			
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian	√			
9	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian	√			
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan	√			
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian	√			
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat	√			
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari	√			
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah	√			
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat	√			

Pekanbaru, 18 Januari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

Lembar Observasi Lapangan *Pretest*
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)

Observer	: Mita Mahrani	Tema	: Tanaman
Nama Anak	: Subjek 6	Sub Tema	: Jenis Pohon
Usia	: 5-6 Tahun	Pertemuan	: 1 (Satu)
Hari/Tanggal	: Sabtu, 18 Januari 2020	Waktu	: 08.00 WIB

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan		√		
2	Anak mampu melakukan gerakan maju	√			
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur	√			
4	Anak mampu membungkukkan badan	√			
5	Anak mampu memutar badan		√		
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan		√		
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan	√			
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian		√		
9	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian	√			
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan		√		
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian	√			
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat	√			
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari	√			
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah	√			
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat	√			

Pekanbaru, 18 Januari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

Lembar Observasi Lapangan *Pretest*
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)

Observer	: Mita Mahrani	Tema	: Tanaman
Nama Anak	: Subjek 7	Sub Tema	: Jenis Pohon
Usia	: 5-6 Tahun	Pertemuan	: 1 (Satu)
Hari/Tanggal	: Sabtu, 18 Januari 2020	Waktu	: 08.00 WIB

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan			√	
2	Anak mampu melakukan gerakan maju		√		
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur		√		
4	Anak mampu membungkukkan badan	√			
5	Anak mampu memutar badan		√		
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan		√		
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan	√			
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian		√		
9	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian	√			
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan	√			
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian	√			
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat		√		
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari	√			
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah		√		
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat	√			

Pekanbaru, 18 Januari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

Lembar Observasi Lapangan *Pretest*
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)

Observer	: Mita Mahrani	Tema	: Tanaman
Nama Anak	: Subjek 8	Sub Tema	: Jenis Pohon
Usia	: 5-6 Tahun	Pertemuan	: 1 (Satu)
Hari/Tanggal	: Sabtu, 18 Januari 2020	Waktu	: 08.00 WIB

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan		√		
2	Anak mampu melakukan gerakan maju	√			
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur	√			
4	Anak mampu membungkukkan badan	√			
5	Anak mampu memutar badan	√			
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan	√			
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan	√			
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian	√			
9	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian	√			
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan	√			
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian	√			
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat	√			
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari	√			
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah	√			
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat		√		

Pekanbaru, 18 Januari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

Lembar Observasi Lapangan *Pretest*
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)

Observer	: Mita Mahrani	Tema	: Tanaman
Nama Anak	: Subjek 9	Sub Tema	: Jenis Pohon
Usia	: 5-6 Tahun	Pertemuan	: 1 (Satu)
Hari/Tanggal	: Sabtu, 18 Januari 2020	Waktu	: 08.00 WIB

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan		√		
2	Anak mampu melakukan gerakan maju	√			
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur	√			
4	Anak mampu membungkukkan badan	√			
5	Anak mampu memutar badan		√		
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan		√		
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan	√			
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian		√		
9	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian	√			
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan		√		
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian	√			
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat	√			
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari	√			
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah	√			
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat	√			

Pekanbaru, 18 Januari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

Lembar Observasi Lapangan *Pretest*
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)

Observer	: Mita Mahrani	Tema	: Tanaman
Nama Anak	: Subjek 10	Sub Tema	: Jenis Pohon
Usia	: 5-6 Tahun	Pertemuan	: 1 (Satu)
Hari/Tanggal	: Sabtu, 18 Januari 2020	Waktu	: 08.00 WIB

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan	√			
2	Anak mampu melakukan gerakan maju	√			
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur	√			
4	Anak mampu membungkukkan badan	√			
5	Anak mampu memutar badan	√			
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan	√			
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan	√			
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian	√			
9	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian	√			
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan	√			
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian	√			
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat	√			
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari	√			
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah	√			
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat		√		

Pekanbaru, 18 Januari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

Lembar Observasi Lapangan *Posttest*
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)

Observer : Mita Mahrani
Nama Anak : Subjek 1
Usia : 5-6 Tahun
Hari/Tanggal : Rabu, 05 Februari 2020

Tema : Kenderaan
Sub Tema : Kenderaan Roda 2
Pertemuan : 5 (Lima)
Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan				√
2	Anak mampu melakukan gerakan maju				√
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur				√
4	Anak mampu membungkukkan badan			√	
5	Anak mampu memutar badan				√
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan				√
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan			√	
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian				√
9	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian				√
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan				√
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian			√	
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat				√
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari				√
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah				√
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat			√	

Pekanbaru, 05 Februari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

Lembar Observasi Lapangan *Posttest*
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)

Observer : Mita Mahrani
Nama Anak : Subjek 2
Usia : 5-6 Tahun
Hari/Tanggal : Rabu, 05 Februari 2020

Tema : Kenderaan
Sub Tema : Kenderaan Roda 2
Pertemuan : 5 (Lima)
Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan			√	
2	Anak mampu melakukan gerakan maju			√	
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur				√
4	Anak mampu membungkukkan badan			√	
5	Anak mampu memutar badan				√
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan				√
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan			√	
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian				√
9	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian			√	
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan				√
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian			√	
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat				√
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari				√
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah			√	
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat				√

Pekanbaru, 05 Februari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

Lembar Observasi Lapangan *Posttest*
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)

Observer : Mita Mahrani
Nama Anak : Subjek 3
Usia : 5-6 Tahun
Hari/Tanggal : Rabu, 05 Februari 2020

Tema : Kenderaan
Sub Tema : Kenderaan Roda 2
Pertemuan : 5 (Lima)
Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan				√
2	Anak mampu melakukan gerakan maju			√	
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur				√
4	Anak mampu membungkukkan badan			√	
5	Anak mampu memutar badan				√
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan				√
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan			√	
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian				√
9	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian			√	
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan				√
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian				√
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat				√
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari			√	
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah				√
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat			√	

Pekanbaru, 05 Februari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

Lembar Observasi Lapangan *Posttest*
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)

Observer : Mita Mahrani
Nama Anak : Subjek 4
Usia : 5-6 Tahun
Hari/Tanggal : Rabu, 05 Februari 2020

Tema : Kenderaan
Sub Tema : Kenderaan Roda 2
Pertemuan : 5 (Lima)
Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan				√
2	Anak mampu melakukan gerakan maju				√
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur			√	
4	Anak mampu membungkukkan badan			√	
5	Anak mampu memutar badan			√	
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan			√	
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan			√	
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian			√	
9	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian				√
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan			√	
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian				√
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat			√	
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari				√
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah				√
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat				√

Pekanbaru, 05 Februari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

Lembar Observasi Lapangan *Posttest*
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)

Observer : Mita Mahrani
Nama Anak : Subjek 5
Usia : 5-6 Tahun
Hari/Tanggal : Rabu, 05 Februari 2020

Tema : Kenderaan
Sub Tema : Kenderaan Roda 2
Pertemuan : 5 (Lima)
Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan				√
2	Anak mampu melakukan gerakan maju			√	
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur				√
4	Anak mampu membungkukkan badan			√	
5	Anak mampu memutar badan				√
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan				√
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan			√	
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian				√
9	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian				√
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan				√
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian			√	
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat			√	
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari				√
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah			√	
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat			√	

Pekanbaru, 05 Februari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

Lembar Observasi Lapangan *Posttest*
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)

Observer : Mita Mahrani
Nama Anak : Subjek 6
Usia : 5-6 Tahun
Hari/Tanggal : Rabu, 05 Februari 2020

Tema : Kenderaan
Sub Tema : Kenderaan Roda 2
Pertemuan : 5 (Lima)
Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan				√
2	Anak mampu melakukan gerakan maju				√
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur			√	
4	Anak mampu membungkukkan badan			√	
5	Anak mampu memutar badan				√
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan				√
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan			√	
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian				√
9	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian			√	
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan				√
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian				√
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat			√	
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari			√	
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah				√
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat				√

Pekanbaru, 05 Februari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

Lembar Observasi Lapangan *Posttest*
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)

Observer : Mita Mahrani
Nama Anak : Subjek 7
Usia : 5-6 Tahun
Hari/Tanggal : Rabu, 05 Februari 2020

Tema : Kenderaan
Sub Tema : Kenderaan Roda 2
Pertemuan : 5 (Lima)
Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan				√
2	Anak mampu melakukan gerakan maju				√
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur				√
4	Anak mampu membungkukkan badan				√
5	Anak mampu memutar badan				√
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan			√	
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan			√	
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian				√
9	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian				√
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan			√	
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian			√	
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat				√
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari			√	
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah			√	
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat				√

Pekanbaru, 05 Februari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

Lembar Observasi Lapangan *Posttest*
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)

Observer : Mita Mahrani
Nama Anak : Subjek 8
Usia : 5-6 Tahun
Hari/Tanggal : Rabu, 05 Februari 2020

Tema : Kenderaan
Sub Tema : Kenderaan Roda 2
Pertemuan : 5 (Lima)
Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan			√	
2	Anak mampu melakukan gerakan maju			√	
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur				√
4	Anak mampu membungkukkan badan			√	
5	Anak mampu memutar badan			√	
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan			√	
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan				√
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian			√	
9	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian			√	
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan				√
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian				√
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat			√	
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari				√
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah			√	
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat				√

Pekanbaru, 05 Februari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

Lembar Observasi Lapangan *Posttest*
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)

Observer : Mita Mahrani
Nama Anak : Subjek 9
Usia : 5-6 Tahun
Hari/Tanggal : Rabu, 05 Februari 2020

Tema : Kenderaan
Sub Tema : Kenderaan Roda 2
Pertemuan : 5 (Lima)
Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan				√
2	Anak mampu melakukan gerakan maju				√
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur				√
4	Anak mampu membungkukkan badan			√	
5	Anak mampu memutar badan				√
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan				√
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan				√
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian				√
9	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian				√
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan			√	
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian			√	
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat				√
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari			√	
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah				√
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat			√	

Pekanbaru, 05 Februari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

Lembar Observasi Lapangan *Posttest*
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)

Observer : Mita Mahrani
Nama Anak : Subjek 10
Usia : 5-6 Tahun
Hari/Tanggal : Rabu, 05 Februari 2020

Tema : Kenderaan
Sub Tema : Kenderaan Roda 2
Pertemuan : 5 (Lima)
Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan			√	
2	Anak mampu melakukan gerakan maju			√	
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur			√	
4	Anak mampu membungkukkan badan				√
5	Anak mampu memutar badan			√	
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan			√	
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan			√	
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian			√	
9	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian			√	
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan				√
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian			√	
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat			√	
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari			√	
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah				√
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat				√

Pekanbaru, 05 Februari 2020
Observer

MITA MAHRANI
NIM. 11619201844

DOKUMENTASI PENELITIAN

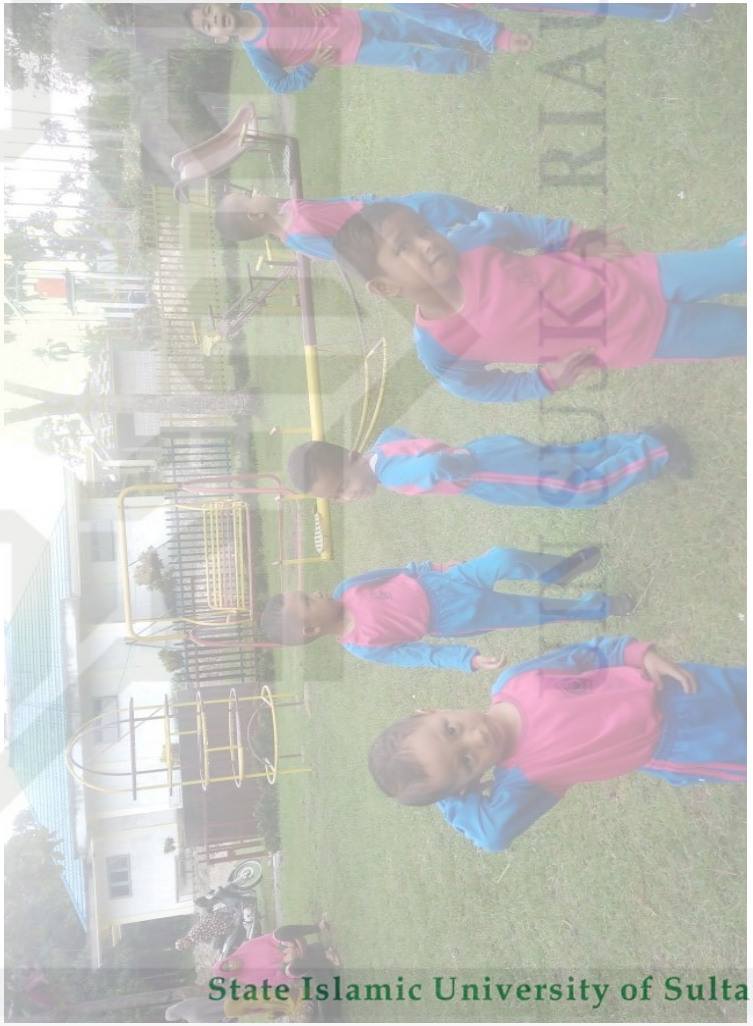

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4460/2019 Pekanbaru, 15 Maret 2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : ***Pembimbing Skripsi***

Kepada
Yth. Dewi Sri Suryanti, M.Si.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MITA MAHRANI
NIM : 11619201844
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : PENGARUH SENAM IRAMA TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN RA NURUL YAQIN KEC.KUOK KAB.KAMPAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR

RA NURUL YAQIN SUNGAI LINTANG

DESA EMPAT BALAI KECAMATAN KUOK

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 43/RA-NY/EB/08/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syuryati, S.Pd

NUPTK : 8760750652300042

Jabatan : Kepala RA Nurul Yaqin

Alamat : Dusun Sungai Lintang Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten kampar

Menerangkan bahwa Mahasiswi yang bernama :

Nama : Mita Mahrani

NIM : 11619201844

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini / UIN

Dibenarkan untuk mengadakan Pra Riset di RA Nurul Yaqin

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Empat Balai, 29 Agustus 2019

Kepala RA Nurul Yaqin

Syuryati, S.Pd

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14333/2019 Pekanbaru, 26 September 2019 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: MITA MAHRANI
NIM	: 11619201844
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2019
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Senam Irama terhadap Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok
Lokasi Penelitian : RA Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kec. Kuok
Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 September 2019 s.d 26 Desember 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA
Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2019/970

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/26615 tanggal 11 Oktober 2019, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **MITA MAHRANI**
2. NIM : 11619201844
3. Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
4. Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **PENGARUH SENAM IRAMA TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL NURUL YAQIN DUSUN SUNGAI LINTANG KECAMATAN KUOK**
8. Lokasi : RA NURUL YAQIN DUSUN SUNGAI LINTAH KEC. KUOK

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 21 Oktober 2019

a.n. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kasi. Kesatuan Bangsa

ONNITA, SE
Penata Tk. I
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;
1. Pimpinan RA Nurul Yaqin Dusun Lintah Kec. Kuok di Kuok

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/26615

T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14333/2019 Tanggal 26 September 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**MITA MAHRANI**
2. NIM / KTP	:	116192018440
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	**PENGARUH SENAM IRAMA TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL NURUL YAQIN DUSUN SUNGAI LINTANG KECAMATAN KUOK**
7. Lokasi Penelitian	:	RA NURUL YAQIN DUSUN SUNGAI LINTAH KEC. KUOK

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 Oktober 2019

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
   Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

BIOGRAFI PENULIS

MITA MAHRANI, lahir pada hari Senin tanggal 02 Maret 1998 di Desa Empat Balai, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Lahir dari pasangan Bapak Hasan Basri dan Ibu Syuryati, S.Pd., dan merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan formal dimulai pendidikan TK Sadar Pulau Empat pada tahun 2004, Sekolah Dasar di SD Negeri 005 Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar pada tahun 2010, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar pada tahun 2013, kemudian pada tahun 2016 penulis menyelesaikan Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Penulis diterima sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2016 melalui jalur UMJM (Ujian Masuk Jalur Mandiri). Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Batulangkah Besar Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Pada tahun 2019, Penulis melaksanakan Program Praktik Lapangan (PPL) di Taman Kanak-kanak Amil Hasanah Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Penulis menyelesaikan tugas akhir kuliah berupa penyusunan skripsi dengan mengikuti Ujian Munaqasyah dan dinyatakan lulus dengan predikat **"Sangat Memuaskan"** pada hari Selasa tanggal 07 Juli 2020 dengan judul **"Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Dusun Sungai Lintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar".**

Motto : "Jawaban keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa".